SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Riau*

OLEH :

DIMAS PRAYOGA
185210484

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : DIMAS PRAYOGA
NPM : 185210484
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disahkan Oleh:

Pembimbing

PEKANBARU
Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Diketahui :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

14/7/22 Dekan

Ketua Program Studi

(Dr. Eva Sundari, SE.,MM, CRBC)

(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dimas Prayoga
NPM : 185210484
Program Studi : Manajemen S1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Sponsor : Dr. Hamdi Agustini, SE., MM.
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)"

Dengan perincian sebagai berikut :

No.	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	1 Oktober 2021	x	<ul style="list-style-type: none">- Kata pengantar dan daftar isi dihapus karena proposal belum ada kata pengantar dan daftar isi- Tabel 1 sampai 4, ditambah sampai tahun 2020- Jelaskan masalah kinerja dan pertumbuhan perusahaan dalam penelitian- Telaah pustaka diawali dengan penjelasan topik nilai perusahaan- Sampel ditambah lebih dari 15 perusahaan- Periode penelitian ditambah sampai tahun 2020
2.	29 Oktober 2021	x	- ACC SEMINAR PROPOSAL

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 704/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 28 Juni 2022, Maka pada Hari Rabu 29 Juni 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

1. Nama	: Dimas Prayoga
2. N P M	: 185210484
3. Program Studi	: Manajemen SI
4. Judul skripsi	: Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Tanggal ujian	: 29 Juni 2022
6. Waktu ujian	: 60 menit.
7. Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai	: Lulus (A-) 84,5
9. Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
2. Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

.....

.....

.....

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

.....

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Mengetahui
Dekan,

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi /oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Dimas Prayoga
 N P M : 185210484
 Program Studi : Manajemen S1
 Judul skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 Juni 2022
 Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Dimas Prayoga
NPM : 185210484
Jurusan : Manajemen / SI
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Hari/Tanggal : Rabu 29 Juni 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini, R, M.Si
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 84,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Dimas Prayoga
NPM : 185210484
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Pembimbing : 1. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 17 November 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Ketua	1.
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2.
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 17 November 2021
Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1127/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-10-13 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. AYLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM.	Lektor kepala	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
- N a m a : Dimas Prayoga
N P M : 185210484
Jurusan/Jenjang Pended. : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 13 Oktober 2021
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : DIMAS PRAYOGA
NPM : 185210484
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PEMBIMBING : DR. HAMDI AGUSTIN, SE., MM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 24% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, Doktor) baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan yang saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini, serta sanksi norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Pekanbaru, 4 Juli 2022

Saya yang membuat
pernyataan,

(Dimas Prayoga)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* diperoleh jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan dengan periode penelitian selama 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun secara parsial menunjukkan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Growth* (EG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Asset Growth* (AG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial performance and company growth on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample selection was carried out using a purposive sampling method, obtained a total sample of 24 companies with a research period of 2016-2020. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneously Financial Performance and Company Growth had a significant effect on Firm Value, but partially showed Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Growth (EG) had a significant effect on Firm Value while Asset Growth (AG) has no significant effect on Firm Value.

Keywords: Financial performance, company growth, firm value

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah puji syukur penulis selalu ucapkan atas kehadiran Allah SWT dan Sholawat beserta Salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Adapun skripsi ini di ajukan untuk dapat memenuhi persyaratan dalam mengikuti ujian seminar hasil atau komprehensif guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Selain itu dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis juga banyak mendapat dukungan baik moril maupun materil serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis ucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. Hamdi Agustin, SE., MM. selaku dosen pembimbing yang telah memberi banyak ilmu, motivasi, arahan serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Randi Saputra, SE., MM. selaku dosen Program Studi Manajemen yang turut serta memberi banyak ilmu, arahan, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberi banyak ilmu kepada penulis selama proses aktivitas pembelajaran di perkuliahan yang mana ilmunya dapat dipergunakan sebagai bekal dan penyusunan skripsi ini.
7. Kepada Karyawan Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses administrasi hingga terselesaikannya ujian Seminar Hasil atau Komprehensif ini.
8. Kepada Orangtua tercinta, ayahanda Kustanto dan ibunda Nilawati serta kakak tersayang Indah Kusumawati, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dorongan semangat, nasehat yang membangun, serta ketulusan doa yang selalu dipanjatkan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018 khususnya manajemen kelas G atas segala waktunya dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini, yang memberikan dukungan, canda tawa, dan semangat sehingga kita dapat menyelesaikan perkuliahan dengan tepat pada waktunya.

Terima kasih atas waktu dan jasa yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, yang mana didalam nya masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Agar tercapainya skripsi ini menjadi lebih baik, maka dari itu semua kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan kerendahan hati. Akhirnya, penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

Dimas Prayoga

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	10
2.1 Laporan Keuangan.....	10
2.2 Analisis Rasio Keuangan	10
2.3 Nilai Perusahaan	11
2.4 Kinerja Keuangan	18
2.5 Pertumbuhan Perusahaan	20
2.6 Penelitian Terdahulu	21
2.7 Kerangka Pemikiran	25
2.8 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Lokasi / Objek Penelitian	26
3.2 Operasional Variabel Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.6 Teknik Analisis Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	37
4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	37

4.2	Gambaran Umum Perusahaan Penelitian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		92
5.1	Hasil Penelitian.....	92
5.1.1	Hasil Penelitian Deskriptif.....	92
5.1.2	Uji Asumsi Klasik	94
5.1.3	Uji Hipotesis	98
5.1.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	100
5.1.5	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	101
5.1.6	Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	102
5.2	Pembahasan Penelitian.....	104
5.2.1	Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan.....	104
5.2.2	Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan	105
5.2.3	Pengaruh EG Terhadap Nilai Perusahaan.....	106
5.2.4	Pengaruh AG Terhadap Nilai Perusahaan	106
5.2.5	Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	107
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		105
6.1	Kesimpulan.....	105
6.2	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Periode Tahun 2016-2020	3
Tabel 1.2 Data Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Periode Tahun 2016-2020	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	26
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	28
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif	93
Tabel 5.2 Uji Normalitas	95
Tabel 5.3 Uji Multikolinearitas	96
Tabel 5.4 Uji Autokorelasi	97
Tabel 5.5 Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 5.6 Uji Hipotesis	99
Tabel 5.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	101
Tabel 5.8 Uji Statistik F	102
Tabel 5.9 Uji Statistik t	103

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 25

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dalam bidang ekonomi membawa dampak perubahan yang cukup signifikan terhadap pengelolaan suatu bisnis dan penentuan strategi bersaing. Salah satu pengelolaan yang harus di perhatikan adalah masalah keuangan yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan penggunaannya. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. Kondisi ini akan membantu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan merupakan salah satu fokus utama pengambilan keputusan oleh investor untuk melakukan investasi atau tidak terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur bagi manajer atas peningkatan nilai perusahaan yang telah dicapai dari prestasi kerja serta kinerjanya sehingga nilai perusahaan dapat menjaga para pemegang saham untuk tetap merasa puas dengan manajemen perusahaan dan tetap berinvestasi pada perusahaan. Adanya peningkatan nilai perusahaan membuat investor tertarik serta yakin untuk berinvestasi karena kemakmuran para pemegang saham di perusahaan diperhatikan dengan baik sehingga penting bagi perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaannya sehingga harga saham naik dan dapat menambah modal pada

perusahaan dengan menarik calon investor baru untuk membiayai perusahaan dalam operasionalnya dalam waktu yang lama.

Kinerja perusahaan dapat menjadi tolak ukur para pemegang saham dalam mengambil keputusan untuk mempertahankan nilai saham yang ada bahkan dapat menjadi keputusan dalam menambah jumlah saham yang sudah ada. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Kinerja keuangan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Berarti nilai perusahaan juga ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan, apabila kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prospek yang baik, maka sahamnya akan diminati investor dan harganya akan meningkat (Harianto dan Sudomo, 2001 dalam Yunita Handoko, 2011).

Data mengenai kinerja keuangan yang dalam hal ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*
Periode Tahun 2016-2020**

Sumber : Data Olahan

Dengan melihat tabel 1.1 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi. Dari hasil data yang diperoleh nilai ROE pada tahun 2017 mengalami kenaikan, sementara di tahun 2018-2020 mengalami penurunan. Sedangkan perolehan nilai DER tertinggi pada tahun 2016-2019 mengalami penurunan, akan tetapi di periode tahun 2020 nilai DER mengalami peningkatan.

Return On Equity (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROE yang negatif menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROE yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Akan tetapi, jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba artinya perusahaan akan mengalami kerugian

dan akan menghambat pertumbuhan. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena dana yang diinvestasikan ke dalam aset dapat menghasilkan *Earning After Tax* (EAT) yang semakin tinggi (Ang, 1997) dalam Tri Kartika Pertiwi dan Ferry Madi Ika Pratama (2012).

Selain kinerja keuangan, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size* (Kallapur dan Trombley, 2001) dalam (Solikhah, 2010). Menilai tingkat pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari beberapa hal, seperti dari peningkatan aktiva, peningkatan ekuitas, dan peningkatan laba pada perusahaan.

Memprediksi sejauh mana perkembangan perusahaan dalam menempatkan dirinya dalam suatu sistem ekonomi dalam persaingan antar perusahaan yang sama itu yang dinamakan pertumbuhan (*growth*). Pertumbuhan (*growth*) sendiri sebagai indikator investor menilai seberapa jauh perusahaan menempatkan sistem ekonomi secara keseluruhan untuk mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan manajemennya dan pertumbuhan perekonomian dalam sektor usahanya. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh banyak pihak baik internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu (Gustian, 2017). Jika manajemen perusahaan mempunyai proses kualitas standar mutu yang baik

dalam suatu pertumbuhan perusahaan akan membuat nilai perusahaan menjadi baik juga.

Adapun data mengenai pertumbuhan perusahaan yang dalam hal ini diukur dengan *Earning Growth* (EG) dan *Asset Growth* (AG) dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel 1.2 Data Pertumbuhan Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Periode Tahun 2016-2020

Sumber : Data Olahan

Dengan melihat tabel 1.2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Growth* (EG) dan *Asset Growth* (AG) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Dari hasil data yang diperoleh nilai EG selama 3 tahun mengalami kenaikan yaitu periode tahun 2016 hingga 2018, sedangkan di 2 tahun terakhir mengalami penurunan. Untuk perolehan nilai AG cukup stabil, akan tetapi di periode akhir 2020 mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Utami, Santoso, dan Pranaditya (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian Ramadhani, Yesa Cahayaning (2020), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara, penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, Mardani, dan Wahono (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai penelitian karena saham yang berasal dari perusahaan *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan saham yang banyak diminati oleh investor. Pemilihan terhadap perusahaan *Property* dan *Real Estate* disebabkan perusahaan *Property* dan *Real Estate* merupakan perusahaan yang berkembang dengan sangat cepat dan juga merupakan kelompok terbesar yang terdaftar di BEI serta memiliki laporan keuangan yang paling lengkap. Populasi dari perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 62 perusahaan, dan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dari tahun 2016 sampai tahun 2020 di dapatlah sampel sebanyak 24 perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Berdasarkan uraian sebelumnya, penulis tertarik untuk memilih judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas yaitu : “Apakah Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini : Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti, sebagai bahan untuk menambah dan memperluas wawasan terutama dalam memahami kinerja keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Bagi Perusahaan, sebagai pertimbangan untuk kedepannya dalam membuat sebuah keputusan demi meminimalisir kesalahan terutama dalam bidang keuangan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, berguna sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan nilai perusahaan, dan bahan masukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar dalam penelitian ini, maka penulis membagi nya ke dalam beberapa bab. Adapun Sistematika Penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penelitian, yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada Bab ini adalah teori yang mendasari dari setiap variabel dalam penelitian ini. Teori tersebut diambil dari beberapa jurnal yang melandasi pembahasan terkait penelitian ini, dimana semua yang berhubungan dengan variabel penelitian. Serta menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi kan tentang lokasi penelitian, operasional variabel, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan disajikan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, dan pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya disusun untuk memberitahukan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang akan bermanfaat bagi sebagian besar pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan disusun dan disajikan selama setahun disajikan untuk memenuhi kebutuhan pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat berbeda dan berhak untuk memperoleh informasi keuangan.

Laporan keuangan dipergunakan oleh manajemen puncak untuk dapat mengambil keputusan yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan sedangkan bagi investor laporan keuangan juga berguna dalam pengambilan keputusan, apakah ingin menanamkan saham atau tidak dalam perusahaan tersebut. Pengertian laporan keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:1) adalah : “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2013:107) rasio keuangan merupakan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2017:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Sudana (2012:33) rasio dapat dikatakan suatu analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba/rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan menganalisa dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

2.2.1 Fungsi dan Tujuan Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2013:4) fungsi dan manfaat Rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Dapat dijadikan sebagai penilaian pihak *stakeholder* organisasi.

2.3 Nilai Perusahaan

Menurut Noerirawan (2012) Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama

beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio Penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Rasio penilaian memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut ini beberapa metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2006:110). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. PER berfungsi untuk mengukur perubahan kemampuan laba yang diharapkan di masa yang akan datang. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (di atas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

3. Tobin's Q

Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland, 2001). Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

Berikut ini beberapa tujuan perusahaan yang dirangkum dari pendapat beberapa ahli keuangan yaitu:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Memaksimalkan laba
3. Menciptakan kesejahteraan bagi *stakeholder*
4. Menciptakan citra perusahaan
5. Meningkatkan tanggung jawab sosial.

Memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham perusahaan, tercapai tidaknya tujuan ini dapat dilihat dan diukur dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dari waktu ke waktu. Memaksimalkan laba adalah memaksimalkan penghasilan perusahaan setelah pajak. Tujuan memaksimalkan nilai saham perusahaan akan memberikan keuntungan baik pemegang saham. Artinya dengan meningkatnya nilai saham maka otomatis pemegang saham akan bertambah makmur, namun apabila terjadi penurunan nilai saham maka akan merugikan pemegang saham dan akan kehilangan keuntungan dan nilai sahamnya (Kasmir, 2010:10).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipersentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen aset.

Penelitian ini menggunakan Tobin's Q sebagai pengukuran nilai perusahaan dengan alasan bahwa nilai perusahaan adalah sebuah nilai yang menunjukkan cerminan kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham perusahaan. Menurut Smither dan Wright (2007:40) keunggulan Tobin's Q adalah:

1. Tobin's Q mencerminkan aset perusahaan secara keseluruhan.
2. Tobin's Q mencerminkan sentimen pasar, misalnya analisis dilihat dari prospek perusahaan atau spekulasi.
3. Tobin's Q mencerminkan modal intelektual perusahaan.

4. Tobin's Q dapat mengatasi masalah dalam memperkirakan tingkat keuntungan dan biaya marjinal.

Menurut Smither dan Wright (2007:40) kelemahan Tobin's Q adalah: Tobin's Q dapat menyesatkan dalam pengukuran kekuatan pasar karna sulitnya memperkirakan biaya penggantian atas harta, pengeluaran untuk iklan dan penelitian serta pengembangan menciptakan aset tidak berwujud.

2.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi atau pandangan investor terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan harga saham. Analisis fundamental merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu sebagai berikut (Jogiyanto;2014:143) :

- a. Faktor internal perusahaan yaitu faktor yang berada di dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. misalnya pemasaran, produksi, maupun pengumuman pendanaan yang berhubungan dengan ekuitas maupun hutang. Suatu perusahaan yang mempunyai kinerja perusahaan yang baik maka akan menarik investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dengan cara membeli saham yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jumlah permintaan saham meningkat sedangkan jumlah penawaran tetap akan

menyebabkan harga pasar saham meningkat. Berikut faktor internal yang mempengaruhi Nilai Perusahaan :

1. Laba

Kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam istilah ekonomi hal ini juga sering disebut sebagai profitabilitas jika laba yang dihasilkan perusahaan jumlahnya besar dan terus meningkat, tentu nilainya akan naik namun jika laba yang dihasilkan perusahaan menurun maka bisa dipastikan nilai perusahaan pun ikut menurun.

2. Kebijakan Hutang

Kebijakan utang yang dilakukan oleh perusahaan juga akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan membangun perusahaan menggunakan hutang tentu akan memiliki tanggung jawab tersendiri sebab perusahaan harus menanggung beban hutang termasuk bunganya, hal ini tentu mengurangi pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan selain itu pula kebijakan hutang yang berlebihan juga meningkatkan resiko gagal bayar pada perusahaan jika saham dan kemampuan menghasilkan laba perusahaan berbanding lurus dengan nilai perusahaan maka kebijakan hutang memiliki perbandingan terbalik dengan perusahaan.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berada di luar perusahaan yang tidak bisa dikendalikan oleh manajemen perusahaan yaitu:

1. Kondisi ekonomi

Kondisi ekonomi suatu negara yang kurang baik akan berdampak pada menurunnya investasi. Kondisi ekonomi akan mempengaruhi daya beli masyarakat khususnya investor selanjutnya akan mempengaruhi perusahaan yang dapat menyebabkan harga pasar menurun, tetapi jika kondisi ekonomi suatu negara dalam keadaan baik maka investor lebih tertarik menanamkan modalnya dalam bentuk saham daripada ditabungkan karena lebih menguntungkan.

2. Tingkat suku bunga

Jika suatu negara tingkat suku bunganya tinggi investor lebih suka menabung, karena dengan menabung mereka tidak akan menanggung resiko yang besar.

3. Tingkat inflasi

Inflasi merupakan kecenderungan dari harga untuk naik secara umum dan terus-menerus. Inflasi dapat mengakibatkan kerugian bagi pemegang uang dalam bentuk tunai. Jika inflasi meningkat harga saham juga akan meningkat. Karena masyarakat lebih suka memegang saham daripada uang tunai.

4. Faktor psikologi

Hal ini dapat terjadi bila harga pasar saham turun maka investor akan menjual saham karena terbentur kebutuhan dana yang

mendesak atau karena takut untuk mengalami kerugian yang semakin besar. Bila hal ini terjadi dan dilakukan banyak orang atau pemegang saham maka akan menurunkan harga saham.

5. Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi

Kebijakan pemerintah yang bersifat umum dan kebijakan ekonomi secara langsung atau tidak langsung akan berpengaruh pada harga saham.

2.4 Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2013:239) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Efektivitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang telah ditetapkan. Efisiensi diartikan sebagai *Ratio* (Perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karna kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan mengolah dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang ditetapkan sebelumnya. Agar membuahkan hasil dan tindakan yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa

kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran (Mulyadi, 2006:420).

Pengukuran untuk menentukan kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk tolak ukur perbandingan antara hutang dan modal pada perusahaan. Rasio ini dapat menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko tidak tertagihnya hutang. Resiko perusahaan dengan DER yang tinggi akan berdampak negatif pada harga saham yang menyebabkan harga saham perusahaan mengalami penurunan.

2.4.1 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Fahmi, 2015:2) “Kinerja keuangan merupakan uraian perolehan kesuksesan perusahaan dan pencapaian perusahaan dalam mengelola keuangannya”. Profitabilitas untuk mengukur tingkat laba perusahaan berdasarkan hasil pengembalian dari tingkat penjualan dan tingkat investasi, sehingga akan meningkatkan nilai suatu perusahaan dan indikator itu dapat menjadi rujukan dalam persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham yang merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena nilai pemegang saham yang tinggi menunjukkan kekayaan pemegang saham. Hasil penelitian yang dilakukan Dwi Utami & Edi Budi Santoso (2017) dan Safaratin Nurul Hasanah & Roni Malavia Mardani (2020) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Yesa Cahyaning Ramadhani (2020)

menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika kinerja keuangan positif menunjukkan bahwa perusahaan sukses dan berhasil atas pencapaiannya dalam mengelola keuangan.

2.5 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2009), Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan adalah perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya. Apabila jumlah total aset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu pula sebaliknya apabila total aset mengalami penurunan maka perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan, maka usaha perusahaan untuk menambah hutang menjadi lebih mudah sehingga mengakibatkan proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri.

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva dengan indikator *Earning Growth* (EG) dan *Asset Growth* (AG). Pertumbuhan perusahaan adalah selisih total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya (Gustian, 2017).

2.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan juga dapat menjadi indikator dari profitabilitas dan keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai pertumbuhan tinggi memiliki kesempatan profitable dalam mendanai investasinya secara internal (Arfan dan Antasari, 2008). Hasil penelitian yang dilakukan Dwi Utami & Edi Budi Santoso (2017) dan Yesa Cahyaning Ramadhani (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Safaratin Nurul Hasanah & Roni Malavia Mardani (2020) menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan positif tentunya dapat menghasilkan profitabilitas yang positif pula.

2.6 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitiannya antara lain:

Utami, Dwi., Santoso, Edi Budi., dan Pranaditya, Ari (2017). Meneliti Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasanah, Shafaratin Nurul., Mardani, Ronny Malavia., dan Wahono, Budi (2020). Meneliti Pengaruh Struktur Modal, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan

dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ramadhani, Yesa Cahyaning (2020). Meneliti Pengaruh Kinerja Keuangan, Rasio Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan *Free Cash Flow* sebagai variabel moderating pada perusahaan Freeport Indonesia Tbk. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian sebelumnya. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2020. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 24 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam menentukan operasional variabel penelitian, peneliti memisahkan dalam dua bentuk, yaitu: Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Sedangkan variabel bebas (*independent variabel*) terdiri dari kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan DER, dan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan EG dan AG.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Utami, Dwi. Santoso, Edi Budi. Pranaditya, Ari. (2017)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)	Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kinerja keuangan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2.	Hasanah, Shafaratin Nurul. Mardani, Ronny Malavia. Wahono, Budi. (2020)	Pengaruh Struktur Modal, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR), Perubahan Total Aktiva (PTA), <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Price to Book Value</i> (PBV)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3.	Ramadhani, Yesa Cahayaning. (2020)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Rasio Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan <i>Free Cash Flow</i> sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan PT. Freeport Indonesia, Tbk.	Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE), Pertumbuhan Perusahaan (<i>Growth</i>), Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 2) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 3) Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, 4) <i>Free Cash Flow</i> tidak dapat secara signifikan memoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

2.7 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut : Diduga bahwa Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi / Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dengan memperoleh data dari lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Rumus	Keterangan	Skala
Variabel Terikat (Y)				
1.	Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	$Q = \frac{(CP \times \text{Jumlah saham beredar}) + TL}{TA}$	Rasio antara <i>close price</i> , jumlah saham beredar, <i>total liabilities</i> , dengan <i>total assets</i>	Rasio
Variabel Bebas (X)				
2.	Kinerja Keuangan	$ROE = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Shareholder Equity}} \times 100\%$	Rasio antara Laba Bersih Setelah Pajak dengan Ekuitas Pemegang Saham	Rasio
		$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio antara Total Kewajiban dengan Total Ekuitas	Rasio

No	Variabel	Rumus	Keterangan	Skala
3.	Pertumbuhan Perusahaan	$EG = (\text{Laba tahun } t / \text{Laba tahun } t-1) - 1 \times 100\%$	Rasio antara laba tahun sekarang dengan laba tahun lalu	Rasio
		$AG = (\text{Aset tahun } t / \text{Aset tahun } t-1) - 1 \times 100\%$	Rasio antara aset tahun sekarang dengan aset tahun lalu	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan atau wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015:63). Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu 24 perusahaan, dalam pemilihan sampel dilakukan dengan berdasar pada metode *purposive sampling* dengan pemilihan sampel selama periode tertentu. Tujuannya adalah agar mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang di

tentukan. Untuk sampel yang didapat agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan *Property* dan *Real Estate*

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT. Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
2	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
3	PT. Bekasi Asri Pemula Tbk.	BAPA
4	PT. Bukit Darma Property Tbk.	BKDP
5	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
6	PT. Ciputra Development Tbk.	CTRA
7	PT. Duta Anggada Realty Tbk.	DART
8	PT. Duta Pertiwi Tbk.	DUTI
9	PT. Gading Development Tbk.	GAMA
10	PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	GMTD
11	PT. Greenwood Sejahtera Tbk.	GWSA
12	PT. Intiland Development Tbk.	DILD
13	PT. Jaya Real Property Tbk.	JRPT
14	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk.	KIJA
15	PT. Lippo Cikarang Tbk.	LPCK
16	PT. Megapolitan Developments Tbk.	EMDE
17	PT. Metro Realty Tbk.	MTSM
18	PT. Modernland Realty Tbk.	MDLN
19	PT. Pakuwon Jati Tbk.	PWON
20	PT. Perdana Gapuraprima Tbk.	GPRA
21	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS
22	PT. Sitara Propertindo Tbk.	TARA
23	PT. Summarecon Agung Tbk.	SMRA
24	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk.	SMDM

Sumber : Data Olahan

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) secara berturut-turut selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

2. Terdapat kelengkapan data-data yang dibutuhkan berturut-turut dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
3. Perusahaan memiliki data mengenai Kepemilikan Institusional tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif, data yang diperoleh yaitu data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mempublikasikan pada website www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berguna untuk mengumpulkan data penelitian yang sesuai dengan caranya agar memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi tidak langsung dimana data-data sekunder ini di kumpulkan dengan merujuk ke laporan keuangan tahunan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mendownload melalui situs www.idx.co.id

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2005:19). Data yang diteliti dikelompokkan menjadi tiga yaitu Nilai Perusahaan (menggunakan Tobin's Q), Kinerja Keuangan (menggunakan ROE dan DER), dan Pertumbuhan Perusahaan (menggunakan EG dan AG).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005:110). Menurut Ghozali (2005:110-114) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode lainnya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan histogram dari residualnya. Adapun dasar yang dijadikan pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normalitas maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Analisis Statistik

Selain dengan menggunakan grafik, pada penelitian ini pengujian normalitas juga dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-Smirnov. Uji metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data. Jika nilai kolmogorov-Smirnov tidak signifikan (variabel memiliki tingkat signifikansi diatas 0.05), maka semua data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2005:91). Menurut Ghozali (2005:91-92) salah satu metode untuk mendeteksi adanya Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis Matrik Korelasi Variabel-variabel Independen.

Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

c. **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2005:95). Menurut Ghozali (2005:96-103) ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

1. Uji Durbin-Watson (DW test).

Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

HO : Tidak ada Autokorelasi ($r = 0$)

HA : Ada Autokorelasi ($r \neq 0$)

2. Uji *Run Test*

Run Test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residul tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual

adalah acak atau random. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

HO : residual (res_1) random (acak)

HA : residual (res_1) tidak random

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105). Menurut Ghozali (2005:105-109) ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas:

- a. Melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

b. Uji Park

Park mengemukakan metode bahwa variance (S^2) fungsi dari variabel-variabel independen.

c. Uji Glejser

Analisis yang dapat dilakukan yaitu dengan melihat signifikansi variabel independent terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (probabilitas signifikannya di atas kepercayaan 5%) maka ada indikasi terjadinya Heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*) versi 20. Dalam analisis ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

β_0 : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien Regresi

X_1 : ROE

X_2 : DER

X_3 : EG

X_4 : AG

e : *Error* (Tingkat Kesalahan)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Namun, penggunaan Koefisien Determinasi (R^2) memiliki kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan nilai adjusted R^2 , karena nilai adjusted R^2 dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2005:83).

5. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2005:84). Cara pengujiannya:

1. Membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel
 - a. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Berdasarkan Probabilitas
 - a. Bila probabilitas lebih besar dari pada 0.05, maka variabel bebas secara serentak tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 - b. Bila probabilitas lebih kecil dari pada 0.05, maka variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

6. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005:84). Pengujian dilakukan dengan uji 2 (dua) arah, sebagai berikut:

1. Membandingkan antara t hitung dengan t tabel
 - a. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$; variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
 - b. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$; variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel tak bebas.
2. Berdasarkan probabilitas
 - a. Bila probabilitas lebih besar dari 0.05, maka variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 - b. Bila probabilitas lebih kecil dari 0.05, maka variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif menjadi BEI. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) akhirnya digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah lahirnya BEI, suspensi perdagangan diberlakukan pada tahun 2008 dan Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) dibentuk pada tahun 2009. Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia mengubah sistem perdagangan yang lama (JATS) dan meluncurkan sistem perdagangan terbarunya yang digunakan oleh BEI sampai sekarang, yaitu *Jakarta Automated Trading System Next Generation* (JATS Next-G). Sistem semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa bursa Negara asing, seperti Singapura, Hongkong, Swiss, Kolombia, dan Inggris. JATS Next-G memiliki 4 mesin (*engine*), yakni : mesin utama, back

up mesin utama, disaster recovery centre (DRC), dan back up DRC. JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama.

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali instrument perdagangan yang lengkap, system yang handal dan tingkat likuiditas yang tinggi. Hal ini tercermin dengan keberhasilan BEI untuk kedua kalinya mendapat penghargaan sebagai “The Best Stock Exchange of The Year 2010 in Southeast Asia”.

Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi :

“Menjadi Bursa dan Kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

Misi :

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

4.2 Gambaran Umum Perusahaan Penelitian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. PT. Agung Podomoro Land Tbk (APLN)

Agung Podomoro Land Tbk (APLN) didirikan pada tanggal 30 Juli 2004 dengan nama PT Tiara Metropolitan Jaya. Pada tahun 2010, para pemegang saham Perusahaan menuntaskan proyek restrukturisasi Perusahaan, dimana dilakukan transfer penguasaan enam pengembangan

berikut perusahaan induknya. APLN, nama entitas terdaftar pada Bursa Saham Indonesia (IDX: APLN) untuk Agung Podomoro Group (APG), adalah satu di antara beberapa pengembang real estat dengan perkembangan usaha tercepat dan terbesar di Indonesia, dengan rangkaian produk superblok, properti ritel, perkantoran, apartemen dan residensial, dan hotel yang banyak diminati. Kini, APLN sedang memperluas usahanya hingga mencakup pengembangan kawasan industri dan proyek reklamasi.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Agung Podomoro Land Tbk, antara lain: PT Indofica (pengendali) (64,76%), PT Prudential Life Assurance-Ref (6,73%), Saham Treasuri (5,54%) dan PT Simfoni Gema Lestari (5,07%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan APLN meliputi usaha dalam bidang real estat, termasuk pembebasan tanah, pengembang, dan penjualan tanah, baik tanah untuk perumahan, maupun tanah untuk industri, serta penjualan tanah berikut bangunannya. Kegiatan usaha yang dijalankan APLN meliputi pembebasan tanah, pengembang real estat, persewaan dan penjualan tanah berikut bangunannya atas apartemen, pusat perbelanjaan dan perkantoran dengan proyek Mediterania Garden Residence 2, Central Park, Royal Mediterania Garden, Garden Shopping Arcade, Gading Nias Emerald, Gading Nias Residence, Grand Emerald, Gading Nias Shopping Arcade, Madison Park dan Garden Shopping Arcade 2 serta melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

Visi

Terus bertumbuh menjadi pengembang terpadu dalam bisnis *property* dan berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi pelanggan, rekan usaha, pemegang saham dan masyarakat.

Misi

- Memenuhi kebutuhan masyarakat akan perumahan dan area komersial yang berkualitas.
- Mengoptimalkan pengembalian investasi dari rekan usaha dan pemegang saham.
- Menjadi perusahaan pengembang yang mampu memberikan nilai lebih bagi para karyawan.
- Berperan aktif untuk mendukung program pemerintah dalam rangka mendorong pembangunan perkotaan dan dalam meningkatkan indeks pengembangan manusia.

2. PT. Alam Sutera Realty Tbk (ASRI)

Perusahaan ini didirikan oleh Haryanto Tirtohadiguno pada tanggal 3 November 1993 dengan nama PT Adhihutama Manunggal. Pada tahun 1994, perusahaan ini mulai mengembangkan properti pertamanya, yakni Alam Sutera di atas lahan seluas lebih dari 800 hektar yang terletak di Serpong, Tangerang. Perusahaan ini pun terus memperluas kawasan Alam Sutera hingga tahun 2002.

Pada tahun 2007, perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang, dan pada tanggal 18 Desember 2007, perusahaan ini

resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2009, akses dari Jalan Tol Tangerang-Merak ke kawasan Alam Sutera resmi dibuka. Perusahaan ini juga meresmikan tahap pertama dari Flavor Bliss dengan menghadirkan sejumlah restoran terkemuka. Pada tahun 2010, perusahaan ini meluncurkan Pasar 8 dan mulai membangun kawasan pergudangan multiguna T8. Perusahaan ini juga mulai membangun Mall Alam Sutera, Synergy Building, dan Silkwood.

Pada tahun 2011, perusahaan ini membeli lahan seluas 6 hektar di Sanur, Bali, serta mulai memasarkan Suvarna Padi sebagai bagian dari Suvarna Sutera yang dikembangkan di atas lahan seluas 2.600 hektar di Pasar Kemis, Tangerang. Pada tahun 2012, perusahaan ini meresmikan Mall Alam Sutera dan Synergy Building yang terletak di kawasan Alam Sutera. Perusahaan ini kemudian meluncurkan empat klaster perumahan baru di Alam Sutera dan dua klaster baru di Suvarna Padi. Perusahaan ini juga mulai memasarkan ruko Crystal Lane di Alam Sutera. Pada tahun 2012 juga, perusahaan ini mengakuisisi 90,3% saham PT Garuda Adhimatra Indonesia, yang memegang hak atas tanah di Taman Garuda Wisnu Kencana (GWK) di Bali. Perusahaan ini juga resmi mengakuisisi dua properti yang terletak di Jakarta. Pada tahun 2013, perusahaan ini meluncurkan Suvarna Jati yang terdiri dari tujuh klaster sebagai bagian dari Suvarna Sutera, serta meluncurkan klaster Puri Agung di Suvarna Padi. Perusahaan ini juga mulai membangun Prominence Office Tower setinggi 30 lantai, serta meluncurkan proyek apartemen Paddington

Heights dan klaster Sutera Victoria di Alam Sutera. Pada tahun 2013 juga, perusahaan ini meletakkan batu pertama pembangunan alas untuk Patung GWK di Bali serta pembangunan The Tower di Jakarta.

Pada tahun 2014, perusahaan ini mulai membangun empat menara di kompleks Ayodhya di Alam Sutera, serta meluncurkan dua klaster perumahan di Suvarna Jati dan satu klaster perumahan di Suvarna Padma. Pada tahun 2015, perusahaan ini meluncurkan klaster perumahan Andara dan Bahana di Suvarna Sari, ruko Terrace 8 di Pasar Kemis, menara utara dari Paddington Heights, dan ruko Ayodhya Square di kompleks Ayodhya. Perusahaan ini juga berhasil menyelesaikan pembangunan The Prominence dan memasang modul/kulit pertama dari patung GWK. Pada tahun 2016, perusahaan ini menyelesaikan pembangunan struktur teratas dari alas patung GWK. Perusahaan ini kemudian meneken perjanjian kerja sama dengan China Fortune Land Development (CFLD) untuk mengembangkan kawasan Pasar Kemis. Perusahaan ini juga meluncurkan klaster Daru di Suvarna Sutera dan klaster Leora di Alam Sutera. Pada tahun 2016 juga, perusahaan ini berhasil menyelesaikan pembangunan The Tower, Paddington Heights, serta menara Jade dan Coral dari kompleks Ayodhya. Pada tahun 2017, perusahaan ini meluncurkan klaster Victoria tahap 2 di Alam Sutera, klaster Chiara di Pasar Kemis, ruko Crystal 8 di Alam Sutera, klaster Orlanda tahap 2 di Alam Sutera, dan ruko Terrace 9 di Pasar Kemis. Perusahaan ini juga

berhasil menyelesaikan pembangunan menara Sienna dan Indigo di kompleks Ayodhya.

Pada tahun 2018, perusahaan ini meluncurkan proyek apartemen berlantai rendah pertamanya, yakni Lloyd di Alam Sutera. Perusahaan ini juga meluncurkan klaster Flavio dan Pasar 8 di Suvarna Sutera. Perusahaan ini kemudian meluncurkan Lloyd Signature, Victoria Lane, dan Woodlake di Alam Sutera. Pada tahun 2018 juga, perusahaan ini berhasil menyelesaikan pembangunan GWK di Bali. Pada tahun 2019, perusahaan ini meluncurkan Taman Sutera Narada sebagai lanjutan dari klaster Sutera Narada yang terletak di Alam Sutera. Perusahaan ini juga meluncurkan klaster Victoria tahap 4 dan 5 di Alam Sutera, serta klaster Giri tahap 2 dan Eldora di Suvarna Sutera.

Visi

Menjadi pengembang properti terbaik di Indonesia. Fokus pada inovasi untuk meningkatkan kualitas hidup.

Misi

- Memberikan pelayanan prima dan produk inovatif dengan kualitas prima dalam mengembangkan lingkungan yang nyaman, aman dan sehat bagi pelanggan.
- Bagi karyawan, kami memberikan kesempatan untuk tumbuh dan menciptakan lingkungan kerja yang profesional berdasarkan nilai-nilai perusahaan, di mana seluruh karyawan dapat mewujudkan potensinya dan meningkatkan produktivitas Perusahaan.

- Bagi pemegang saham, kami membangun tata kelola yang hati-hati untuk menjaga pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.
- Untuk mitra bisnis, kami menjalin hubungan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan untuk menjadi mitra pilihan.
- Bagi para pemangku kepentingan, kami memaksimalkan potensi dari semua pengembangan properti melalui pengembangan yang terintegrasi untuk memberikan nilai pengembalian yang tinggi.

3. **PT. Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA)**

Bekasi Asri Pemula Tbk (BAPA) didirikan tanggal 20 Oktober 1993 dan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 2004. Kantor pusat BAPA beralamat di Gedung Tomang Tol Lt. 2, Jalan Arjuna Nomor 1, Tanjung Duren Selatan, Jakarta Barat 11470 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bekasi Asri Pemula Tbk, yaitu: PT Adicipta Griyasejati (pengendali) (33,94%), PT Papua Timber Jaya (18,13%), PT Fikasa Raya (12,03%) dan Trisno Limanto (6,01%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BAPA adalah dalam bidang real estat, perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan dan jasa angkutan. Kegiatan usaha yang dilakukan BAPA sampai dengan saat ini adalah real estat. BAPA dan anak usaha memiliki dan mengelola proyek perumahan Bumi Serpong Residence di daerah Pamulang (PT Puriayu Lestari), Taman

Alamanda dan Alamanda Regency (PT Karya Graha Cemerlang) di daerah Bekasi Timur.

Pada tanggal 19 Desember 2007, BAPA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BAPA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham serta harga penawaran Rp150,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Januari 2008.

Visi

Menjadi pelopor yang terpercaya dalam pengembangan kawasan pemukiman.

Misi

Menjadi developer terbesar dikawasan Jabodetabek untuk target pasar menengah dan kebawah.

4. PT. Bukit Darmo Property Tbk (BKDP)

Bukit Darmo Property Tbk (BKDP) didirikan 12 Juli 1989 dengan nama PT Adhibaladika dan beroperasi secara komersial mulai tahun 2003. Kantor pusat BKDP berdomisili di Jalan Khairil Anwar No. 21, Surabaya 60241 – Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bukit Darmo Property Tbk, yaitu: PT Adhibalaraja (pengendali) (35,54%), Hendro Sumampow (8,52%) dan Saham Treasuri (6,62%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BKDP adalah bergerak di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, tempat rekreasi dan kawasan wisata serta fasilitas-fasilitas yang berkaitan; perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha utama BKDP adalah penjualan kondominium, gedung perkantoran dan sewa stand mall. Saat ini proyek real estat BKDP, antara lain: The Adhiwangsa Golf Residence, Suite Hotel & Serviced Residence (kondominium dan apartemen), Hotel Melia Adhiwangsa (hotel), Lenmarc Mall (mal) dan Nine Boulevard (gedung perkantoran), semua proyek tersebut berlokasi Bukit Darma Boulevard, Surabaya Barat.

Pada tanggal 07 Juni 2007, BKDP memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BKDP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp120,- per saham dan disertai 1.400.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 15 Januari 2008 sampai dengan 14 Juni 2010 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp135,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 15 Juni 2007.

Visi

Menjadi pengembang terkemuka di tingkat Nasional maupun Internasional yang mengutamakan kepuasan dan kualitas hidup.

Misi

Mengisi pembangunan yang bermutu dan bernilai, menyediakan lingkungan hidup yang nyaman dan berkelas, serta memberikan peluang keuntungan yang baik bagi para investor/pebisnis.

5. **PT. Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE)**

Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) (BSDE) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat BSD City terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat BSDE berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedangan, Propinsi Banten. BSDE dan anak usaha (grup) termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida, sedangkan pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bumi Serpong Damai Tbk, antara lain: PT Paraga Artamida (26,57%) dan PT Ekacentra Usahamaju (26,47%). Saat ini, BSDE memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yakni Duta Pertiwi Tbk (DUTI).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BSDE adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Saat ini BSDE melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman

yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

Pada tanggal 28 Mei 2008, BSDE memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSDE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp550,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juni 2008.

Visi

Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka yang menawarkan dan memberikan lingkungan yang nyaman, dinamis dan sehat.

Misi

- Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman yang melayani semua segmen serta produk komersial yang mengakomodasi kebutuhan usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar.
- Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

6. PT. Ciputra Development Tbk (CTRA)

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) atau dikenal dengan nama Ciputra Group adalah salah satu perusahaan properti Indonesia terkemuka. Didirikan pada tahun 1981, pengembangan properti perumahan skala besar dan komersial adalah keahlian bisnis dan inti perusahaan.

Berkantor pusat di Jakarta, perusahaan telah memperluas operasinya dan saat ini mengembangkan dan mengoperasikan properti perumahan dan komersial dalam kota besar di seluruh Indonesia maupun proyek internasional yang terletak di Cina. Properti komersial dikembangkan meliputi pusat perbelanjaan, hotel, apartemen, dan lapangan golf. Rentang properti luas dan jaringan yang kuat mempromosikan perusahaan untuk menjadi salah satu perusahaan properti yang terdiversifikasi dalam hal produk, lokasi dan segmentasi pasar.

Perusahaan pertama kali terdaftar di pasar saham pada tahun 1994 dan juga telah mencatatkan anak perusahaan, PT Ciputra Surya Tbk ("CTRS") dan PT Ciputra Property Tbk ("CTRP"), yang memiliki bisnis inti yang sama. Pada tanggal 19 Januari 2017, dua anak perusahaan tersebut telah resmi melebur ke dalam perusahaan ini.

Visi

Mengembangkan sebuah grup bisnis properti dengan semangat yang unggul dan penuh inovasi, sehingga menciptakan nilai tambah dalam menyediakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat dan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan.

Misi

Menjadi yang terdepan dalam bisnis properti dengan menjadi yang paling unggul, professional dan menguntungkan, sehingga menjadi pilihan pertama bagi para konsumen, menjadi tempat kerja yang paling menarik dan menantang bagi para karyawan, menjadi investasi yang paling

menguntungkan bagi para pemegang saham dan menjadi berkat yang nyata bagi masyarakat dan Tanah Air.

7. **PT. Duta Anggada Realty Tbk (DART)**

Duta Anggada Realty Tbk (DART) didirikan tanggal 30 Desember 1983 dengan nama PT Duta Anggada Inti Pratama dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1984. Kantor pusat DART berlokasi di Gedung Chase Plaza, Lantai 21, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta, sedangkan proyek apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan berlokasi di Jakarta dan Bali.

Perusahaan memulai aktivitasnya kurang lebih 30 tahun lalu dengan membangun sebuah kompleks hunian di Jakarta Selatan. Properti ini ditujukan untuk segmen pasar para ekspatriat yang lebih memilih Jakarta Selatan sebagai lokasi hunian mereka. Kompleks hunian prestisius bagi para ekspatriat ini merupakan inovasi baru di kota Jakarta saat itu sehingga membawa keberhasilan bagi Perusahaan. Langkah awal ini kemudian diikuti dengan langkah-langkah selanjutnya dengan membangun beberapa gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan akan gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terus meningkat sehingga pada awal dekade 1990-an, Perusahaan memperoleh reputasi sebagai salah satu perusahaan properti yang terkemuka di Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Duta Anggada Realty Tbk, antara lain: PT Duta Anggada (pengendali)

(44,94%), BNYM SA/NV AS Cust of Bank Of Singapore Limited (18,25%), Crystal Development Pte. Ltd. (17,56%) dan UOB Kay Hian Finance Limited (8,91%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DART terutama bergerak dalam bidang pembangunan real estat. Kegiatan utama DART adalah pembangunan, penjualan, penyewaan dan pengelolaan bangunan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan serta bangunan parkir dan kegiatan usaha lain yang berhubungan.

Duta Anggada Realty memiliki properti disewakan yang sudah beroperasi, antara lain: Plaza Chase, Plaza Bapindo, Plaza Great River, Citywalk Sudirman, dan STIE Panjaitan, sedangkan properti untuk disewakan yang masih dalam pembangunan yaitu Holiday Inn & Suites, Hilton Garden Inn dan Icon Towers (office, retail, hotel). Adapun properti untuk dijual yaitu Sinarmas MSIG Tower, La Maison Barito, Plaza Jatinegara, dan Icon Towers (office).

Pada tahun 1990, DART memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DART (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1990.

Dalam rangka mempertahankan reputasinya sebagai Perusahaan kemudian memperluas kegiatan usahanya dari semula hanya di bidang

properti untuk investasi, yaitu properti untuk disewakan, hingga juga mencakup bidang properti untuk pengembangan, yaitu properti untuk dijual. Saat ini, portofolio Perusahaan mencakup berbagai properti prestisius, baik yang telah selesai dibangun maupun yang sedang dalam pembangunan, yakni di sektor perkantoran, pemukiman, pusat perbelanjaan dan perhotelan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki tanah dalam pengembangan yang berlokasi di strategis.

Visi

Menjadi perusahaan properti yang terpercaya dan terkemuka di Indonesia.

Misi

- Membangun properti di lokasi strategis
- Mempertahankan portofolio properti yang berdiversifikasi luas
- Membangun properti berkualitas yang berkelas dunia dan memiliki ciri arsitektur bangunan yang inovatif
- Mengembangkan properti secara bijaksana dengan cara mengakuisisi tanah atau mengelola tanah dengan sistem Bangun, Kelola dan Alih
- Melaksanakan studi kelayakan yang menyeluruh atas proyek yang akan dibangun
- Melaksanakan pemasaran dengan agresif sebelum dan semasa pembangunan

- Mempelajari kondisi pasar secara hati-hati dan memposisikan diri untuk mengambil kesempatan jika ada peluang
- Menjalankan usaha seefisien mungkin sehingga dapat terus mengembangkan profitabilitas dan memaksimalkan nilai pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya
- Mempertahankan tim manajemen yang profesional dan kompeten
- Memperbaiki kesejahteraan karyawan
- Memberikan sumbangsih yang nyata bagi masyarakat dan tanah air

8. **PT. Duta Pertiwi Tbk (DUTI)**

Duta Pertiwi Tbk (DUTI) didirikan tanggal 29 Desember 1972 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Kantor pusat DUTI beralamat di Gedung ITC Mangga Dua Lt. 8, Jalan Mangga Dua Raya, Jakarta. Induk usaha dari Duta Pertiwi Tbk adalah Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) (memiliki 88,56% saham DUTI), sedangkan induk usaha terakhir dari Duta Pertiwi Tbk adalah Sinarmas Land Limited, yang berkedudukan di Singapura.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DUTI meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Lokasi dan proyek real estatnya DUTI meliputi Jakarta dan sekitarnya (ITC Superblock Mangga Dua, ITC Superblock Cempaka Mas, ITC Superblock Roxy Mas, ITC Superblock Permata Hijau, ITC Fatmawati, ITC Depok, ITC Kuningan Ambassador, Duri Pulo (vacant land), Lenteng Agung (vacant land), Sinar Mas Land Plaza Tower

2 & 3 – Thamrin, Le Grandeur Hotel – Mangga Dua, Grand Wisata – Bekasi, Kota Wisata – Cibubur, Legenda Wisata – Cibubur, Kota Bunga – Bogor, Taman Permata Buanan, Banjar Wijaya – Tangerang, Jatiasih (vacant land) dan Cibubur (vacant land)), Surabaya (Mangga Dua Center – Jagir, ITC Surabaya, Benewo Industrial Estate (vacant land) dan Tanjung Sari (vacant land)) dan Balikpapan (Le Grandeur Hotel).

Pada tanggal 26 September 1994, DUTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DUTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.150,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 02 Nopember 1994.

Visi

Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus utama pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

Misi

Membangun untuk perkembangan kualitas hidup dan aktivitas ekonomi.

9. PT. Gading Development Tbk (GAMA)

Gading Development Tbk (GAMA) didirikan tanggal 18 Desember 2003 dengan nama PT Artha Asia Pratama dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2009. Kantor pusat GAMA beralamat di Gedung Office 8, Lt. 5 Unit E-F, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 – Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5%

atau lebih saham Gading Development Tbk, antara lain: PT Gading Investment (35,99%) dan PT Multi Daya Industri (23,99%). PT Daya Makmur Abadi merupakan induk usaha terakhir GAMA.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GAMA meliputi bidang pembangunan, jasa, perdagangan dan industri. Kegiatan usaha yang dijalankan GAMA meliputi jasa pengelolaan proyek pada anak usaha serta melakukan investasi pada anak usaha yang bergerak di bidang jasa pengelolaan hotel dan pengembangan real estate. Proyek-proyek Gading Development, meliputi apartemen (The Boutique di Kemayoran, Gading Greenhil di Kelapa Gading dan The Spring Residences di Ciputat) dan perumahan (Senopati Estate, Villa Permata Tambun, Grand Regency Bekasi, Villa Permata Cikarang dan Sindang Panon Regency).

Pada tanggal 29 Juni 2012, GAMA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GAMA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham dan disertai 2.000.000.000 Waran seri I dan periode pelaksanaan mulai dari 11 Januari 2013 sampai dengan 16 Juli 2015 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp105,- per saham. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juli 2012.

Visi

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mengembangkan produk hunian dan komersial terpadu yang dapat memberikan keuntungan investasi kepada konsumen dan seluruh stakeholders.

Misi

- Terus menciptakan kesempatan, peluang dan lapangan pekerjaan bagi orang banyak khususnya bangsa Indonesia.
- Memiliki identitas yang jelas dan memberikan nilai tambah pada setiap produknya dengan memperhatikan kebutuhan dan berorientasi pada kepuasan konsumen.
- Memastikan pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan dan keuntungan yang maksimal bagi pemegang saham.
- Secara aktif terlibat dalam kehidupan sosial bermasyarakat sebagai bagian dari warga masyarakat.

10. PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)

Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) didirikan tanggal 14 Mei 1991 dengan nama PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 21 Juni 1997. Kantor pusat GMTD berlokasi di Jalan Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134, Sulawesi Selatan – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau

lebih saham Gowa Makassar Tourism Development Tbk, antara lain: PT Makassar Permata Sulawesi (32,50%), Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan (13,00%), Pemerintah Kab. Gowa (6,50%), Pemerintah Kota Makassar (6,50%) dan Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan (6,50%).

Untuk diketahui, Lippo Karawaci Tbk (LPKR) menjadi induk usaha tidak langsung dari GMTD. Dimana LPKR menguasai 4,92% saham GMTD secara langsung dan menguasai 52,36% saham GMTD secara tidak langsung (termasuk 32,50% saham GMTD yang dimiliki PT Makassar Permata Sulawesi).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GMTD terutama bergerak dalam bidang pengembangan real estate dan urban development, serta menjalankan usaha dalam bidang jasa termasuk pembangunan perumahan, apartemen, kondominium, hotel, kawasan pariwisata, dan pusat-pusat komersial lainnya, serta pembangunan sarana rekreasi dan sarana penunjang lainnya.

Proyek real estate dan property yang dikembangkan GMTD berlokasi di Kawasan Pariwisata Tanjung Bunga, Makassar dan kawasan terpadu St. Moritz Makassar yang berlokasi di Panakkukang, pusat kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pada tahun 2000, GMTD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GMTD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 35.538.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp575,-

per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Desember 2000.

Visi

Membangun model percontohan bagi sebuah kota masa depan.

Misi

Menciptakan komunitas yang lebih baik melalui pengembangan kota yang layak huni dan berkelanjutan untuk menjadi perusahaan pengembang perumahan yang paling kompetitif dalam membuat Makassar Tanah Kesuksesan, Tanah Kemakmuran, Tanah Inspirasi dan Tanah Peluang.

11. PT. Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA)

PT Greenwood Sejahtera Tbk atau Perusahaan terbatas, perusahaan ini berdomisili di TCC Batavia Tower One Building lantai 35, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat, Indonesia. Perusahaan didirikan atas nama PT Greenwood Sejahtera, berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 16 April 1990 dibuat oleh dan sebelum Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta, akta tersebut telah disetujui Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 tertanggal 30 September 1991, dan telah terdaftar di Kantor Distrik Registrar Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. No 1135 / Not / 1991 / PN.JAK. SEL tertanggal 26 November 1991 dan telah diumumkan secara resmi di BNRI No. 24 tanggal Maret 24, 1992, Tambahan BNRI No. 1276.

Cakupan bisnis Perusahaan adalah di bidang konstruksi dan pengembangan, investasi, perdagangan, industri dan layanan transportasi. Bisnis utama Perusahaan adalah pengembangan real estat. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 2010. Saat ini, proyek-proyek Perusahaan yang sedang dikembangkan adalah TCC Batavia serta melakukan investasi pada anak perusahaan dan rekanan.

Pada tahun 2008, Pemegang Saham mengakuisisi 100% saham Perusahaan. Perusahaan juga menyelesaikan Master Plan dari proyeknya, The City Centre (TCC) Batavia Superblock yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Pada tahun 2009, Perusahaan melakukan upacara Ground Breaking untuk Office Tower One. Pada tahun 2010, pengecoran Office Tower One selesai dan diikuti dengan konstruksi struktur atas atau Office Tower One.

Pada tahun 2011, Perusahaan, dalam kegiatan investasinya, bergabung dengan 7 anak perusahaan. Penjualan meningkat menjadi Rp 838 miliar. Peningkatan Modal Dasar sebesar Rp 2,3 triliun, dan peningkatan Modal Disetor sebesar Rp 780 miliar, melalui Penawaran Umum Perdana Perusahaan. Pada tahun 2012, Topping Off dari Office Tower One diadakan pada bulan Februari dan Grand Opening TCC Batavia Tower One diadakan pada bulan Desember.

Pada tahun 2013, Perusahaan mendapatkan penghargaan sebagai salah satu perusahaan terbaik di Indonesia menurut Majalah Forbes Indonesia (Penghargaan 50 Perusahaan Terbaik). Pada tahun 2014,

Perusahaan mengakuisisi PT Trisakti Makmur Persada dan mengakuisisi lahan di Jakarta (JORR) dan Surabaya. Perusahaan juga memperoleh surat pernyataan efektif dari Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap 1 2014 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2014. Pada tahun 2015, penerimaan Obligasi Berkelanjutan I dari Greenwood Sejahtera Tahap 1 2014 sebesar Rp 72 miliar telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 14 Januari 2015. Peletakan batu pertama Capital Square Surabaya (PT Trisakti Makmur Persada) dilakukan pada tanggal 2 September 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan turut berpartisipasi dalam membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Rusun Marunda, Jakarta Utara. Pembangunan RPTRA tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap publik dan telah diresmikan pada tanggal 18 Oktober 2016. Pada tahun 2017, Konstruksi struktur atas Capital Square Surabaya (PT Trisakti Makmur Persada) dimulai. Pada tahun 2018, progress pembangunan Capital Square Surabaya (PT Trisakti Makmur Persada) sudah mencapai 32,9054%.

Visi

Menjadi pemimpin dalam industri pengembangan properti melalui inovasi dan peningkatan berkelanjutan, untuk memiliki nilai kualitas produk yang luar biasa dengan standar layanan yang sangat baik, mampu mempertahankan profitabilitasnya dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Misi

Untuk menawarkan produk berkualitas tinggi dan inovatif, layanan berharga dengan nilai tambah bagi semua pelanggan. Untuk mempertahankan profitabilitas dan pengembalian investasi optimal. Untuk memaksimalkan potensi karyawan dengan mempertimbangkan kesejahteraan dan pengembangan karir karyawan. Untuk memperluas proyek serta untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi publik sesuai dengan komitmen Perusahaan.

12. **PT. Intiland Development Tbk (DILD)**

Intiland Development Tbk (DILD) didirikan tanggal 10 Juni 1983 dan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak 01 Oktober 1987. Kantor pusat DILD beralamat di Intiland Tower, Lantai Penthouse, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Intiland Development Tbk adalah Truss Investment Partners Pte. Ltd. (melalui kustodian UBS AG Singapore) (pengendali) (22,24%) dan Strand Investment Ltd. (melalui kustodian Credit Suisse Singapore) (pengendali) (19,89%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DILD terutama meliputi bidang usaha pembangunan dan persewaan perkantoran. Bisnis utama Intiland meliputi: pengembangan kawasan perumahan, bangunan tinggi berkonsep (mixed-use & high rise), perhotelan dengan brand "Whiz" dan kawasan industri.

Proyek-proyek yang dikembangkan dan dijalankan oleh Intiland, antara lain: 1). Kawasan hunian yang berlokasi di Tangerang meliputi: Aeropolis, Talaga Bestari dan Magnolia;; untuk lokasi Jakarta: Serenia Hills, 1 Park Avenue, Regatta, Pinang Residence 2, Beach Terrace Apartment; dan lokasi Surabaya: Graha Famili dan Graha Natura; 2). Kawasan superblok yang berlokasi di Jakarta meliputi: South Quarter, Kebon Melati, H-Island, West One City dan Intiland Tower; dan untuk lokasi Surabaya: Praxis, Intiland Tower, Sumatra 36, Graha Festival (Spazio, Spazio Tower dan National Hospital); dan 3). Kawasan industri, yakni Ngoro Industrial Park, Mojokerto – Jawa Timur.

Pada tanggal 21 Oktober 1989, DILD memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DILD (IPO) di Bursa Paralel kepada masyarakat sebanyak 6.000.000. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Paralel pada tanggal 15 Januari 1990.

Pada tanggal 02 Agustus 1991, DILD memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DILD (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 September 1991.

Visi

Intiland memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Kehidupan yang nyaman adalah hidup yang bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

Misi

Intiland memiliki reputasi sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, pengagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

13. **PT. Jaya Real Property Tbk (JRPT)**

Jaya Real Property Tbk (JRPT) didirikan tanggal 25 Mei 1979 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1980. Kantor pusat Jaya Property terletak di CBD Emerald Blok CE/A No. 1, Boulevard Bintaro Jaya Tangerang – 15227, Banten dan proyek berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan sebelumnya bernama Bintaro Raya sejak pendirian hingga tahun 1992.

Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994 dan tergabung dalam grup Jaya, perusahaan properti, konstruksi dan pariwisata yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta 40% dan swasta 60%. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Jaya Real Property Tbk, antara lain: PT Pembangunan Jaya

(63,59%), UBS AG – Singapore (8,02%) dan DBS Bank Ltd. SG-PB Clients (5,98%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan JRPT pengembangan kota (urban development) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui anak usaha maupun patungan dengan pihak-pihak lain.

Kegiatan Jaya Real Property terutama adalah pembangunan perumahan dan pengelolaan usaha properti, meliputi pembebasan tanah, pengembang real estat, persewaan pusat perbelanjaan dengan proyek Bintaro Jaya, Graha Raya, Bintaro Trade Center, Plaza Bintaro Jaya, Plaza Slipi Jaya, Pasar Senen V, Pusat Grosir Senen Jaya, Jembatan Multiguna Senen Jaya, Bintaro Jaya Xchange, Pasar Modern dan Pengelola Kawasan Bintaro serta melakukan investasi pada anak usaha dan asosiasi.

Pada tanggal 02 Juni 1994, JRPT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham JRPT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 35.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Juni 1994.

Visi

Menjadi salah satu pengembang dan pengelola properti terbaik di Indonesia.

Misi

- Mencapai pertumbuhan pendapatan di atas rata-rata pertumbuhan industri real estate dan properti di Indonesia.
- Memberi produk dan pelayanan yang bermutu yang memuaskan konsumen.
- Membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan iklim kerja yang baik untuk mencapai kinerja yang tinggi.
- Mengoptimalkan produktivitas seluruh sumber daya yang dimiliki demi manfaat konsumen, pemegang saham dan karyawan.
- Peduli pada aspek sosial dan lingkungan di setiap unit usaha.

14. **PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)**

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) didirikan pada tanggal 12 Januari 1989 dan merupakan perusahaan pengembang kawasan industri terbuka pertama di Indonesia, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1994.

Inti dari bisnis Perseroan adalah mengembangkan kawasan industri yang didukung dan ditingkatkan dengan infrastruktur dan jasa manajemen kota. Kunci strategi Perseroan adalah menciptakan bisnis yang menghasilkan critical mass sehingga dapat menciptakan bisnis-bisnis lainnya. Permintaan yang telah dibuat memungkinkan Perseroan untuk

menawarkan dan meningkatkan pembangunan kawasan komersial dan residensial, serta layanan infrastruktur dan jasa manajemen estat jababeka residence, kemudian menciptakan kota berbasis industri yang mandiri.

Bisnis Perseroan dapat dibagi menjadi pilar berikut:

1. Tanah & Pengembangan Properti
2. Infrastruktur & Jasa, dan
3. Leisure & Hospitality.

Pengembangan utama Perseroan adalah kota terpadu seluas 5.600 hektar, Kota Jababeka di Cikarang, dengan penduduk sekitar 1 juta orang. Kota Jababeka telah berkembang dari sebuah lahan hijau menjadi sebuah komunitas. Kota ini terletak 35 kilometer sebelah timur Jakarta, berlokasi strategis sepanjang koridor Bekasi – Cikampek, terdiri dari kawasan industri untuk industri ringan, menengah, dan otomotif. Kota Jababeka dapat diakses dengan jalan tol dan kereta api dengan jarak tempuh 45 menit dari pusat bisnis Jakarta.

Kota Jababeka adalah daerah pemukiman dengan kawasan industri yang mandiri dimana kini telah mempunyai sekitar 1.650 perusahaan nasional dan multinasional dari 30 negara (diantaranya Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Jerman, Belanda, Australia, Jepang, China, Taiwan, Singapura, Malaysia, dll) dan telah mempekerjakan lebih dari 700.000 pekerja dan 4.300 ekspatriat. Perseroan memiliki tenant yang terdiri dari perusahaan multinasional seperti Loreal, ICI Paints, Mattel, Samsung, Unilever, United Tractors, Akzo Nobel, dan Nissin Mas. Menggunakan

Kota Jababeka sebagai landasan, Perseroan mengembangkan kota terpadu di Tanjung Lesung yang melayani industri pariwisata, perhotelan dan rekreasi. Tanjung Lesung, terletak sekitar 200 kilometer dari barat daya Jakarta.

Selain itu, Perseroan juga telah memulai sebuah proyek pengembangan kota mandiri yang bekerjasama dengan Sembcorp Development Indonesia Pte . Ltd , anak perusahaan dari Sembcorp (Singapura) di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah, yang berlokasi strategis sekitar 21 kilometer barat dari Semarang, ibukota provinsi Jawa Tengah, 20 kilometer dari Bandara Internasional Ahmad Yani, dan 25 kilometer ke Pelabuhan Tanjung Emas. Selain itu, Jababeka memiliki ruang kantor di pusat bisnis Jakarta, Menara Batavia, yang juga berfungsi sebagai kantor perwakilan perusahaan.

Dengan meningkatnya ukuran dan jumlah penduduk di Kota Jababeka, kebutuhan untuk mendukung dan fasilitas rekreasi muncul, dan kemudian Perusahaan menambahkan sebuah taman pendidikan, pusat bisnis, lapangan golf, klub bisnis, dan beberapa fasilitas lain, di mana titik Perseroan menjadi pengembang kota mandiri yang berhasil. Dengan peresmian Power Plant dan Dry Port, Perusahaan menempatkan moto Beyond Property dalam praktek, yang kemudian didukung oleh proyek-proyek pembangunan Mix Perusahaan telah berkembang menjadi perusahaan berintegrasi, yang menawarkan berbagai macam real estate dan

produk infrastruktur serta fasilitas logistik dengan mengawali proyek dry port.

Visi

Menciptakan kota modern yang mandiri di setiap propinsi di Indonesia dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk kehidupan yang lebih baik.

Misi

- Berkolaborasi dengan pemerintah setempat dan mitra strategis guna mengembangkan dan menginovasi konsep-konsep investasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi terkini.
- Menyediakan sumber daya manusia dan sarana fisik infrastruktur untuk mendukung pembangunan kota.
- Aktif mempromosikan ekspansi grup kepada perusahaan multinasional.

15. PT. Lippo Cikarang Tbk (LPCK)

PT Lippo Cikarang Tbk (“Perseroan”) pertama kali didirikan dengan nama PT Desa Dekalb, berdasarkan Akta Pendirian No. 43 tanggal 20 Juli 1987 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi SH, Notaris di Jakarta. Pada tahun 1988 dilakukan perubahan nama menjadi PT Gunung Cermati Inti berdasarkan Akta No. 63 tanggal 22 April 1988. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2.4701.HT.01.01- Th’88 tanggal 30 Mei 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara

Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1990 Tambahan Berita Negara No. 4719.

Pada tahun 1992, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo City Development berdasarkan Akta No. 157 tanggal 20 Maret 1992 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : C2-3553.HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1992 Tambahan Berita Negara No. 4557. Pada tahun 1995, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo Cikarang berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 1995 yang dibuat dihadapan Ny. Liliana Arif Gondoutomo S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2.13.880 HT.01.04.Th.95 tanggal 31 Oktober 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 05 Maret 1996 Tambahan Berita Negara No. 2321 dan menjadi PT Lippo Cikarang Tbk berdasarkan Akta No. 95 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih SH, Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-3190 HT.01.04.Th.97 tanggal 29 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 8 Juli 1997 Tambahan Berita Negara No. 2691.

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian atas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” termuat dalam Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-83894.AH.01.02.TH.2008 tanggal 11 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009 Tambahan Berita Negara No. 4557.

Setelah itu, Perseroan pun menyesuaikan kembali Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dimana termuat dalam Akta No. 233 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten bekasi. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0941262 tanggal 15 Juni 2015.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Perseroan menyesuaikan kembali dengan Peraturan

Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang termuat dalam Akta No. 38 tertanggal 18 April 2019, dibuat dihadapan Insinyur NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya nomor : AHU-0021235.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 18 April 2019 serta Akta No. 44 tertanggal 23 Juli 2019 dibuat dihadapan Insinyur NANETTE CAHYANIE HANDARI ADI WARSITO, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, perubahan ter sebut telah diteri madan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor : AHU-AH.01.03-0303719 tertanggal 25 Juli 2019.

Visi

Membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan lifestyle.

Misi

Menjadi pengembang kawasan perkotaan berbasis industri, komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, melalui investasi di bidang infrastruktur, fasilitas publik dan perangkat manajemen perkotaan,

untuk mempertahankan pangsa pasar, nilai tambah, margin tinggi dan daya saing yang kuat dalam bisnis.

16. PT. Megapolitan Developments Tbk (EMDE)

PT Megapolitan Developments Tbk (dahulu PT Megapolitan Developments Corporation) (EMDE) didirikan tanggal 10 September 1976 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1978. EMDE berdomisili di Bellagio Residence, Jl. Kawasan Mega Kuningan Barat Kav. E4 No. 3, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Sejak berdirinya, PT Megapolitan Developments Tbk telah memberikan kontribusi secara luas dalam pembangunan berbagai kawasan hunian, daerah komersial, dan pusat bisnis. Pencapaian ini menempatkan PT Megapolitan Developments Tbk sebagai salah satu pengembang properti mixed-use komersial paling berpengalaman di Indonesia.

Tercatat sebagai perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011, PT Megapolitan Developments Tbk tidak pernah berhenti untuk menjadi yang terbaik dalam pengembangan properti. Berbagai kawasan hunian maupun komersial di Cinere, Karawaci, dan Sentul adalah bukti kapasitas PT Megapolitan Developments Tbk dalam menyediakan properti yang prospektif bagi masyarakat Indonesia. Seiring berkembangnya perusahaan, PT Megapolitan Developments Tbk bertujuan untuk menjadi pengembang unggulan dengan membangun mahakarya secara berkesinambungan demi mensejahterakan semua pemangku kepentingan.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Megapolitan Developments Tbk, yaitu: PT Cosmopolitan Persada Developments (pengendali) (66,78%) dan Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients – 2023904000 (6,90%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EMDE adalah bergerak dalam bidang pembangunan real estat terutama pembangunan pertokoan dan pemukiman. Kegiatan usaha EMDE saat ini lebih difokuskan pada pengembangan dan investasi bisnis properti. Proyek-proyek yang sedang dikembangkan EMDE, antara lain: superblok Centro Cinere yang berlokasi di Cinere, superblok Vivo Sentul terletak di antara Bogor-Sentul-Cibinong-Jakarta dan melalui anak usaha (PT Titan Property) mengembangkan apartemen The Habitat Karawaci yang berlokasi di Karawaci-Tangerang.

Pada tanggal 30 Desember 2010, EMDE memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EMDE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 850.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Januari 2011.

Visi

Mengembangkan pemukiman berkualitas yang harmonis dan seimbang bagi kehidupan global.

Misi

Senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan dengan:

- Memberi kepuasan kepada pelanggan melalui penyediaan produk yang berkualitas serta memberikan rasa aman dan nyaman.
- Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan mitra usaha.
- Memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan karir dengan suasana kerja yang nyaman dan meningkatkan kesejahteraan.
- Meningkatkan shareholder value secara terus menerus.
- Memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

17. **PT. Metro Realty Tbk (MTSM)**

Metro Realty Tbk (MTSM) pertama kali didirikan pada tanggal 07 Februari 1980 dengan nama PT Melawai Indah Plaza. Pada tanggal 27 November 2002, perseroan mengganti nama menjadi PT Metro Supermarket Realty, Tbk. Perseroan bergerak dibidang sewa dan pengelolaan gedung, investasi serta pengembang Real Estate.

Secara operasional, untuk pertama kalinya perseroan melaksanakan kegiatan usaha pada tahun 1982 di Gedung Metro Pasar baru, Jalan Samanhudi, Jakarta. Sesuai dengan surat ketua Bapepam No. S2096/PM/1991 tanggal 30 November 1991 secara efektif perseroan

melakukan penawaran umum atas sahamnya sejumlah 1.500.000. lembar saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 12 Agustus 1992, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company Listing) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dan tanggal 19 April 1993 perseroan membagikan Saham Bonus sejumlah 5.400.000 lembar saham yang berasal dari Agio Saham. Pada tanggal 03 Desember 1993 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (RIGHT ISSUE) sejumlah 7.560.00 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Pada tanggal 28 Desember 1994 Perseroan kembali membagikan Saham Bonus sejumlah 31.752.000 saham yang berasal dari Agio saham.

Melalui rapat umum pemegang saham pada tanggal 14 juni 1996, Perseroan memutuskan pembatalan pencatatan saham (Delisting) di Bursa Efek Surabaya. Perseroan memiliki anak perusahaan PT Yakin Gloria yang bergerak dibidang pengembangan real estate. Perseroan memiliki 99.90% saham di anak perusahaan tersebut. Perseroan didukung oleh sejumlah 86 karyawan yang memiliki jenjang pendidikan bervariasi dan memiliki ketrampilan yang handal dibidangnya masing masing.

Visi

Mengubah komunitas melalui pembangunan secara holistik proyek proyek real estate, dengan menganut prinsip pembangunan yang

berkelanjutan secara ekologi serta bertanggung jawab secara sosial dan budaya.

Misi

Dalam setiap lokasi dimana kami berada, kami akan memberi nilai kepada komunitas, melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan nilai daerah sekitar, dan juga meningkatkan pelayanan dan sumber daya kepada komunitas sekitar.

18. PT. Modernland Realty Tbk (MDLN)

Modernland Realty Tbk (MDLN) didirikan tanggal 12 Nopember 1983 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat MDLN terletak di Green Central City, Commercial Area, Lantai 5, Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat 11120 – Indonesia.

PT Modernland Realty Tbk sudah berdiri lebih dari 30 tahun yang lalu sebagai pengembang properti terdepan di Indonesia. Selama puluhan tahun, Perseroan telah membuktikan dedikasi dan partisipasinya dalam mengembangkan properti terbaik di Indonesia, terutama di kawasan Jabodetabek, seiring dengan kenaikan kesadaran terhadap lingkungan dan mutu kualitas tertinggi. Saat ini, bisnis inti Perseroan adalah pengembangan real estat, lapangan golf dan operasi country club, kontraktor umum, dan perdagangan.

Dalam menjalankan usahanya, perseroan memprioritaskan tidak hanya nilai-nilai komersial dalam hal investasi bisnis tetapi juga nilai-nilai sosial dan budaya. Salah satu proyek yang Perseroan yang cukup menonjol

adalah "Kota Modern" di Kota Tangerang yang telah mewujudkan nilai-nilai tersebut. Sebagai proyek pertama, Perseroan telah menjadi pelopor dalam konsep Township. Saat ini, pengembang lain telah menjadi pengikut dengan mengadaptasikan konsep Township.

Ke depan, PT Modernland Realty Tbk akan terus mengembangkan inovasi tenama agar dapat meningkatkan keunggulan-keunggulan komparatif. Selain itu, Perseroan akan terus memanfaatkan pengalaman dan keahliannya agar tetap berada di garis depan bisnis properti di Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Modernland Realty Tbk, yaitu: AA Land Pte Ltd (pengendali) (9,58%), Woodside Global Ventures Inc. (13,74%) dan Webster Heights Holdings Pte Ltd. (11,54%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MDLN meliputi antara lain, pengembangan real estat, golf dan country club, kontraktor dan perdagangan, pembangunan kawasan industri dan pergudangan, rumah susun, perhotelan, perkantoran, pusat perbelanjaan, serta jasa pengelolaan lapangan golf. Kegiatan utama MDLN berupa pengembangan dan penjualan real estat dan apartemen serta pengelolaan lapangan golf dan restoran club house, perhotelan dan jasa penyewaan properti.

Proyek real estat MDLN, antara lain: lokasi Tangerang (Kota Modern, Apartemen Golf Modern, Padang Golf Modern dan Country

Club); Jakarta (Garden City, Novotel Gajah Mada, Modernhill (dahulu Bukit Modern), Puri Teratai, Puri Mas dan Modern Park), Banten (Kawasan Industri Modern Cikande I dan II).

Pada tanggal 18 Desember 1992, MDLN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MDLN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 22.800.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.650,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Januari 1993.

Visi

Memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menciptakan pembangunan perkotaan dan industri yang ideal.

Misi

Menyediakan para pelanggan kami dengan rumah yang berkualitas dan lahan-lahan industri; serta membangun nilai properti melalui infrastruktur dan manajemen kelas dunia.

19. **PT. Pakuwon Jati Tbk (PWON)**

PT Pakuwon Jati Tbk didirikan sesuai Akta Notaris No. 281, tanggal 20 September 1982 dari Kartini Muljadi, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-308. HT.01.TH.83, tanggal 17 Januari 1983, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27, tanggal 8 April 1983 Tambahan No. 420.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 24 tanggal 21 Oktober 2015, untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta perubahan tersebut dari Esther Mercia Sulaiman, SH, notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-AH. 01.03-0974354 tanggal 23 Oktober 2012.

Kehadiran Perseroan di industri properti diawali dengan Tunjungan Plaza I, pusat perbelanjaan modern pertama di Surabaya yang beroperasi sejak 1986. Pada tahun 1989 PT Pakuwon Jati Tbk menjadi perusahaan properti pertama yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Pada dua dekade awal operasional Perseroan masih berada di Surabaya melalui pengembangan Superblok Tunjungan City dan kota mandiri Pakuwon City.

Tahun 2007 menandai kehadiran Perseroan di pasar Jakarta melalui pengembangan proyek Superblok Gandaria City yang telah beroperasi sejak tahun 2010. Penetrasi di pasar Jakarta semakin besar melalui proyek Superblok Kota Kasablanka yang telah beroperasi dua tahun kemudian. Perseroan terus berkembang sebagai salah satu pengembang terkemuka di Indonesia dengan dukungan portofolio development dan investment property.

Visi

Tumbuh Bersama pemegang saham, karyawan, penyewa dan pembeli.

Misi

- Menjadi pengembang pusat perbelanjaan retail non-strata yang terdepan di Indonesia.
- Mengembangkan superblok terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik.
- Menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti.
- Mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli.

20. **PT. Perdana Gapuraprima Tbk (GPRA)**

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999.

Gapuraprima adalah perusahaan pengembang properti yang memiliki portofolio proyek pengembangan kawasan hunian dan komersial untuk segmen pasar menengah ke atas. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini lebih difokuskan pada pengembangan dan investasi bisnis properti. Grup Gapuraprima merupakan salah satu pengembang properti utama nasional.

Perusahaan telah mengalami transformasi menjadi sebuah perusahaan dengan proyek properti yang lebih beragam. Tidak hanya hunian landed house, namun juga mengembangkan proyek-proyek mixed use dan gedung-gedung bertingkat di dalam dan luar Jakarta.

Grup ini telah menyelesaikan lebih dari 30 proyek properti dalam dua dekade terakhir. Portofolio properti meliputi perumahan, apartemen, perkantoran, mal, rekreasi dan perhotelan (serviced apartment). Semua ini berhasil didistribusikan dengan baik ke tangan konsumen dengan tingkat kepuasan yang tinggi.

Perusahaan telah berhasil melalui dua kali krisis, yaitu pada tahun 1998 dan 2009. Pada awal tahun 2000-an, ketika pengembang properti lainnya masih terpuruk akibat krisis ekonomi 1998, Gapuraprima terus mengembangkan berbagai produk properti untuk kalangan kelas menengah atas dengan membangun apartemen, perkantoran dan mal di Mega Kuningan, Jakarta Selatan.

Visi

Menjadi perusahaan properti multinasional yang inovatif dan terpercaya, bagian dari pembangunan bangsa, dan memberikan pelayanan prima bagi konsumen, masyarakat dan juga pemangku kepentingan.

Misi

- Perusahaan selalu memberikan pelayanan yang berkualitas dan tidak memuaskan untuk mengarsipkan kepuasan pelanggan.

- Perusahaan selalu mengembangkan jam kerja berkualitas baik yang mengikuti perkembangan desain properti internasional.
- Perusahaan menjalankan kemitraan strategis dengan pengusaha properti lokal dan regional untuk memperbesar bisnis properti di masa depan.
- Perusahaan akan terus merespon perubahan dan tantangan di masa yang akan datang agar dapat bekerja lebih baik.

21. PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (RBMS)

PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk (RBMS) adalah real estate dan perusahaan kontraktor yang didirikan pada 22 Mei 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 1994. Kantor pusat RBMS berlokasi di Gedung Ribens Autocars, Jl. R.S. Fatmawati No. 188, Jakarta Selatan. Perusahaan ini merupakan pengembang properti yang memilih mengembangkan lahan kecil dibandingkan lahan dengan luas puluhan hingga ratusan hektare (ha). Sejak Februari 1994, RBMS mulai kegiatan operasional secara komersial. Proyek pertama dimulai dengan proyek perumahan yang dikembangkan perusahaan antara lain perumahan Bintang Metropole di Bekasi seluas 20 hektare, kemudian disusul perumahan Mahkota Simprug di Ciledug seluas 45 hektare, perumahan di Cipondoh Tangerang seluas 15 hektare serta sejumlah perumahan di Daan Mogot, Jakarta Barat.

Pada bulan Februari tahun 1996, dalam mengembangkan bisnisnya, RBMS mengakuisisi PT Royal Oak Development Asia Tbk.

Pada tahun 2012, (RBMS) melakukan feasibility study untuk melakukan penambahan lahan di Karawang Timur, Jawa Timur. Perusahaan menganggarkan belanja modal sebesar Rp 75 miliar yang sebagian besar akan digunakan untuk pembebasan lahan tersebut. Perusahaan merencanakan pembangunan proyek di atas lahan baru akan dilakukan tahun 2013, karena fokus perusahaan tahun 2012 kemarin adalah menyelesaikan proses pembebasan lahan dari masyarakat. Proyek perumahan yang akan ditawarkan di Karawang menyasar kalangan menengah hingga atas dengan kisaran harga jual Rp 150 juta sampai Rp 450 juta per unit.

Pada 2012 perusahaan menargetkan pendapatan sebesar Rp 50 miliar yang akan ditopang dari penjualan proyek eksisting perseroan. Selain dari laba yang didapat perseroan dari kepemilikan saham di perusahaan lain. Perusahaan ini mengaku memiliki saham di PT Citra Kebun Raya Agri Tbk (CKRA). Pada 30 Agustus 2012, terjadi peningkatan harga kumulatif saham dari RBMS sebanyak 135,63% dari awal hingga akhir bulan Agustus. Sehingga, Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara (suspensi) perdagangan saham RBMS.

Dengan meningkatkan kinerja perusahaan, Ristia berusaha mencapai target laba bersih sepenuhnya dengan penjualan dari perumahan tahun depan akan meningkat sebanyak 20%. Selain itu, Perusahaan tahun ini tidak membagikan dividen akibat kerugian yang diderita. Sepanjang

2011 perusahaan mencatat rugi bersih sebesar Rp 13,960 miliar. Pada 2010 perusahaan mencatat laba sebesar Rp 469 juta.

Visi

Menjadi pengembang dengan diversifikasi proyek yang mencakup pengadaan rumah sederhana/FLPP, menengah sampai membangun hotel dan resorts kelas dunia. Kami berkomitmen untuk mengedepankan kualitas dalam setiap proyek yang kami jalankan.

Misi

- Mengedepankan kualitas untuk semua proyek.
- Membangun rumah sederhana dengan mutu yang tinggi dengan harga jual sesuai dengan yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- Berkolaborasi dengan perencana yang berpengalaman dan berkefektifitas tinggi untuk membangun hotel dan resort kelas dunia.

22. PT. Sitara Propertindo Tbk (TARA)

Sitara Propertindo Tbk (TARA) didirikan tanggal 1 Juni 2006 dengan nama PT Garda Jaya Prima dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Kantor pusat TARA beralamat di Wisma 77 Lt. 19, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 77, Kel. Slipi, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11410, Indonesia.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Sitara Propertindo Tbk adalah PT Surya Buana Makmur (induk usaha dan induk usaha terakhir) (58,55%) dan Nuevo Asia Global Opportunities Fund (6,77%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan

TARA adalah bergerak di bidang pembangunan, jasa, perdagangan, industri dan investasi. Kegiatan utama Sitara Propertindo adalah pembangunan rumah, apartemen (rusun) pertokoan dan pasar baik langsung maupun melalui anak usaha.

Proyek-proyek yang dikerjakan oleh TARA dan anak usahanya, antara lain: perumahan "Les Belles Maisons" (PT Cisadane River Park, di daerah Serpong); pasar modern dan komersial terpadu "City Point" merupakan (di daerah Pondok Cabe, Tangerang Selatan); apartemen "Kemang View" (PT Mutiara Sukses Abadi, di daerah Kemang), "Urban Heights" (di daerah Serpong). Selain itu, kedepannya TARA dan anak usahanya berencana mengembangkan proyek "Montana Serpong" (perumahan, perkantoran, mal, sekolah hingga Islamic Center) di daerah Gunung Sindur, "Purwakarta Bizlink" (komplek pergudangan) di Purwakarta dan "Solo Nuevo" (komplek niaga) di Solo.

Pada tanggal 30 Juni 2014, TARA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TARA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp106,- per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 2.000.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp106,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 06

Januari 2015 sampai dengan 06 Juli 2017. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Juli 2014.

Visi

Menjadi perusahaan property terpercaya dalam menyediakan kawasan permukiman yang lebih baik dan berkesinambungan di Indonesia.

Misi

- Mengembangkan dan menata permukiman beserta lingkungannya secara berkesinambungan.
- Menjadi pengembang property yang inovatif dan terpercaya dalam meningkatkan keuntungan bagi semua pihak.

23. **PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA)**

PT. Summarecon Agung Tbk (“Summarecon”) didirikan pada 26 November 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan-rekannya untuk membangun dan mengembangkan real estat. Dimulai dengan membangun 10 hektar lahan di kawasan rawa-rawa di daerah Kelapa Gading, pada September 1976 dengan nama Kelapa Gading Permai. Perlahan tetapi pasti, perkembangan perumahan diikuti oleh area ekonomi. Summarecon Agung juga mendirikan Ruko di sepanjang jalan Bulevar Kelapa Gading. Pada tahun 1991, Summarecon mulai mengembangkan daerah Gading Serpong bersama Grup Batik Keris. Para pendiri Perusahaan berhasil mengubah kawasan tersebut menjadi salah satu daerah hunian dan bisnis paling bergengsi di Jakarta.

Pada tahun 1984 Klub Kelapa Gading (dahulu Kelapa Gading Sport Club) yang merupakan klub olahraga (sport club) yang terlengkap dan terbesar di Indonesia diresmikan. Pada tahun 1987, Summarecon membangun kompleks perumahan eksklusif di Bukit Gading Villa. PT Summarecon Agung mencatatkan sahamnya di BEJ dan BES pada 7 Mei 1990. Sementara itu, Pada tahun 1990, Summarecon mulai membangun Plaza Kelapa Gading yang menjadi cikal bakal Mal Kelapa Gading. Pada tahun 1991, Summarecon membangun apartemen pertamanya yaitu Summerville Apartments beserta Gading Food City.

Pada tahun 1992, Plaza Summarecon yang menjadi kantor pusatnya yang terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur diresmikan. Sampai saat ini, pembangunan terus berlanjut, baik itu apartemen, kompleks perumahan, bursa mobil, Mall dan hotel. Saat ini Summarecon Agung telah menghasilkan hampir 20.000 unit rumah, apartemen, pusat perbelanjaan dan berbagai fasilitas lainnya di Summarecon Kelapa Gading, Summarecon Serpong, dan Summarecon Bekasi. Ke depannya, Summarecon Agung juga memperluas usahanya ke Bandung dan Bogor.

Dan seiring berjalannya waktu, Summarecon berhasil membangun reputasi sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kota terpadu atau lebih dikenal dengan 'township'. Summarecon membangun kota terpadu yang mengintegrasikan pengembangan perumahan dengan komersial, yang

didukung oleh fasilitas yang beragam dan lengkap bagi para penghuninya. Summarecon telah mengembangkan kemampuan di segala bidang real estat: meliputi pengembangan, arsitek, teknik, manajemen proyek dan konstruksi, perencanaan tata kota, infrastruktur, teknik desain yang berkelanjutan, manajemen kota terpadu, dan manajemen properti ke dalam pengembangan kota terpadu kami.

Kombinasi dari pengetahuan, ketrampilan, karyawan yang berdedikasi dan komitmen kepada pelanggan serta pemasok, Summarecon dikenal atas keandalannya, keahliannya dan kemampuannya dalam melaksanakan dan menyelesaikan proyek pengembangan properti di Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, Bandung, Karawang, Makassar dan Bogor. Unit bisnis Summarecon dikelompokkan berdasar tiga aktivitas yang berbeda, yaitu :

1. Pengembangan Properti.
2. Investasi dan Manajemen Properti.
3. Rekreasi, Hospitality dan Lainnya.

Visi

Menjadi teman sepanjang waktu dalam membangun komunitas dengan ekosistem kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

Misi

Menciptakan terobosan inovasi perkotaan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sekeliling kami, membangun tim yang berkomitmen, adaptif dan fokus pada menyajikan nilai untuk pelanggan,

serta aktif berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

24. PT. Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM)

Suryamas Dutamakmur Tbk (SMDM) didirikan pada tanggal 21 September 1989 dan memperoleh status hukum sebagai perseroan terbatas swasta pada tanggal 31 Oktober 1990 dengan bisnis utama sebagai pengembang real estate di Indonesia. Suryamas Dutamakmur Tbk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Kantor pusat SMDM berlokasi di Sudirman Plaza Business Complex, Plaza Marein Lt. 16, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910 – Indonesia.

Proyek pertama Perseroan adalah Rancamaya Golf Estate seluas 400 hektar, sebuah hunian premium dengan suasana resort pegunungan yang hijau. Sejak dibuka pada tahun 1993, Rancamaya Golf Estate juga telah terkenal dengan lapangan golf pribadi 18 hole berstandar internasional, yang dirancang oleh Ted Robinson. Proyek ini juga dilengkapi dengan club house, country club dengan fasilitas olahraga, kolam renang, lapangan tenis, klub kebugaran dan gym, restoran dan ruang serba guna. Saat ini, berbagai fasilitas telah ditambahkan di Rancamaya Golf Estate, seperti sekolah Highscope Indonesia, tingkat prasekolah, ATM Centre, komersial (toko dan toko), fasilitas sosial, dan rekreasi lainnya. Seluruh proyek dikelola oleh Divisi Manajemen Perkebunan internal, yang menyediakan layanan pembersihan, lanskap, keamanan, dan utilitas lainnya.

Pada tahun 2004, PT Multiraya Sinarindo, anak perusahaan Suryamas, meluncurkan proyek Mahogany Residence di Cibubur, menawarkan 325 rumah premium dengan desain minimalis (“Proyek Mahogany Residence”). Proyek The Mahogany Residence yang menempati lahan seluas kurang lebih 11,2 hektar ini terletak sekitar 13 kilometer dari Jakarta dan 24 kilometer dari kawasan pusat bisnis Jakarta. Proyek Mahoni Residence berhasil diselesaikan pada tahun 2008. Semua 325 unit rumahnya berhasil terjual pada Oktober 2008 dengan salah satu harga tanah tertinggi dibandingkan dengan proyek perumahan lainnya di daerah Cibubur pada waktu itu.

Pada tahun 2008, Suryamas mengadakan joint venture untuk mengembangkan proyek township baru yang dikenal sebagai Harvest City yang berlokasi di kawasan Cibubur Cileungsi (“Proyek Harvest City”). Pada Oktober 2008, Suryamas meluncurkan Proyek Harvest City, dengan izin untuk mengembangkan area seluas kurang lebih 1.050 hektar. Dengan izin seluas 1.050 hektar, Harvest City menjadi proyek township baru terbesar di kawasan Cibubur – Cileungsi yang berkembang pesat. Harvest City terletak di dua kabupaten, di sebelah Selatan, Kabupaten Bogor, di sebelah Timur, Kabupaten Bekasi. Pada tahun 2008, Suryamas mendirikan Sekolah Highscope di Rancamaya Golf Estate untuk anak-anak prasekolah. Suryamas juga berencana untuk memperluas Sekolah Highscope dalam rangka memberikan pendidikan dasar yang lebih tinggi pada tahun 2014.

Perseroan melalui anak perusahaan melebarkan sayap bisnisnya. Pada Juni 2012, dilakukan peluncuran perumahan konsep yang berlokasi di kota Bogor dengan nama Royal Tajur dan dibangun di atas lahan seluas 7,2 hektar sebagai tahap pertama. Suryamas berencana pada 2015 tahap kedua Royal Tajur sudah siap dipasarkan. Untuk meningkatkan integritas usahanya, Suryamas telah mengembangkan lebih lanjut fasilitas, seperti membangun Hotel R di Rancamaya dimana telah dilakukan upacara topping o pada tanggal 26 September 2013. Pembangunan Hotel R di Rancamaya sedang berlangsung dan hotel diperkirakan akan dibuka pada pertengahan 2014.

Visi

Menjadi perusahaan pengembang properti terbaik dengan menciptakan produk dan layanan yang kreatif, berkualitas, dan terdepan, di lokasi yang strategis dan nyaman guna memberikan manfaat bagi para stakeholders.

Misi

Mengembangkan produk-produk residential, commercial, dan fasilitas yang menjadi trendsetters dengan tatanan bernuansa alami yang asri, untuk menjadi pilihan destinasi utama.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas terkait hasil penelitian tentang Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.1.1 Hasil Penelitian Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan menjelaskan dan memberikan gambaran suatu objek atau data yang akan diteliti terhadap variabel-variabel yang digunakan. Statistik deskriptif mengacu kepada gambaran nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi. Gambaran secara lengkap hasil penelitian statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tobin'sQ	120	.21	7.96	1.2557	1.46577
ROE	120	-55.42	26.92	3.2188	10.64468
DER	120	.03	3.48	.7487	.57254
EG	120	-20.88	15.21	-.3876	3.16367
AG	120	-.26	3.11	.0700	.31090
Valid N (listwise)	120				

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 5.1 diatas menunjukkan bahwa :

a. Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan Tobin's Q memiliki nilai minimum 0.21 dan nilai maksimum 7.96 serta nilai rata-rata (mean) 1.2557 dan nilai standar deviasi 1.46577.

b. Kinerja Keuangan

- Variabel kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE memiliki nilai minimum -55.42 dan nilai maksimum 26.92 serta nilai rata-rata (mean) 3.2188 dan nilai standar deviasi 10.64468.
- Variabel kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan DER memiliki nilai minimum 0.03 dan nilai maksimum 3.48 serta nilai rata-rata (mean) 0.7487 dan nilai standar deviasi 0.57254.

c. Pertumbuhan Perusahaan

- Variabel pertumbuhan perusahaan yang di proyeksikan dengan EG memiliki nilai minimum -20.88 dan nilai maksimum 15.21 serta nilai rata-rata (mean) -0.3876 dan nilai standar deviasi 3.16367.
- Variabel pertumbuhan perusahaan yang diproyeksikan dengan AG memiliki nilai minimum -0.26 dan nilai maksimum 3.11 serta nilai rata-rata (mean) 0.0700 dan nilai standar deviasi 0.31090.

5.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang harus yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Dilakukannya uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi data yang akan digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil dari masing-masing uji asumsi klasik yang ada dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas data populasi. Hasil uji normalitas yang baik adalah bentuk distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan variabel tingkat nilai probabilitas > 0.05 , maka data terdistribusi secara normal. Uji dengan metode ini umum

digunakan untuk menguji normalitas data. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0450377
	Std. Deviation	.31371832
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		1.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 5.2 diatas dapat dilihat besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 1.083 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.133. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan syarat ketentuan yang telah ditetapkan bahwa nilai dari masing-masing variabel > 0.05 , maka data telah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan situasi yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel independent dalam sebuah model regresi berganda. Pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel.

Tabel 5.3 Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.591	.229		6.945	.000		
	ROE	-.025	.014	-.180	-1.819	.071	.842	1.188
	DER	-.282	.233	-.110	-1.207	.230	.995	1.005
	EG	.060	.046	.129	1.306	.194	.850	1.176
	AG	-.305	.432	-.065	-.707	.481	.987	1.013

a. Dependent Variable: Tobin'sQ

Berdasarkan tabel 5.3 diatas hasil menunjukkan bahwa variabel ROE memiliki nilai VIF 1.188, variabel DER memiliki nilai VIF 1.005, variabel EG memiliki nilai VIF 1.176, dan variabel AG memiliki nilai VIF 1.013. Dapat disimpulkan bahwa antar variabel memiliki nilai VIF<10, yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terdapat masalah maka dapat disebut masalah autokorelasi, untuk mengetahui asumsi mengenai independensi terhadap residual (non-autokorelasi) maka dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin- Watson. Nilai statistik dari

uji ini berkisar antara 0 dan 4. Apabila nilai dari hasil uji Durbin Watson lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi, selain itu untuk pengukuran acuan Durbin-Watson yaitu melihat nilai DW, autokorelasi tidak terjadi jika $du < dw < 4-du$.

Tabel 5.4 Uji Autokorelasi

No	Keterangan	Nilai
1	Durbin-Watson	2.023
2	dL	1.37186
3	dU	1.80817
4	$4-dU$	2.19183

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 5.4 di atas nilai Durbin-Watson diperoleh sebesar 2.023 karena nilai Durbin-Watson berada di antara $1 > 2.023 < 3$, selain itu nilai $du < DW < 4-du$ memperoleh nilai $1.80817 < 2.023 < 2.19183$. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variance residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas dari statistik uji Glejser. Adapun hasil uji Glejser dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.5 Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.196	.297		4.033	.000
	ROE	.085	.056	.779	1.519	.131
	DER	-1.114	.712	-.548	-1.564	.121
	EG	-.218	.158	-.594	-1.384	.169
	AG	1.534	1.083	.410	1.416	.159

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Dari tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa nilai ROE $0.131 > 0.05$, nilai DER $0.121 > 0.05$, nilai EG $0.169 > 0.05$, dan nilai AG $0.159 > 0.05$. Hasil yang diperoleh antar variabel > 0.05 maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada residual.

5.1.3 Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda berfungsi untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan dengan model regresi berdasarkan tabel berikut :

Tabel 5.6 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.449	.205		2.187	.031
1 ROE	.112	.039	.811	2.880	.005
DER	2.981	.493	1.165	6.049	.000
EG	.292	.109	.630	2.669	.009
AG	-.781	.750	-.166	-1.042	.300

a. Dependent Variable: Tobin'sQ
 Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Dari tabel 5.6 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi berganda, sebagai berikut :

$$Y = 0.499 + 0.112 \text{ ROE} + 2.981 \text{ DER} + 0.292 \text{ EG} - 0.781 \text{ AG}$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.499, artinya menunjukkan jika variabel bebas yang terdiri dari Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan = 0 maka Nilai Perusahaan diperoleh sebesar 0.499.
2. Koefisien regresi kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan ROE = 0.112, hasil ini menunjukkan nilai positif maka melalui variabel ROE dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Koefisien regresi kinerja keuangan yang diproyeksikan dengan $DER = 2.981$, hasil ini menunjukkan nilai positif maka melalui variabel DER dapat meningkatkan nilai perusahaan.
4. Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan yang diproyeksikan dengan $EG = 0.292$, hasil ini menunjukkan nilai positif maka melalui variabel EG dapat meningkatkan nilai perusahaan.
5. Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan yang diproyeksikan dengan $AG = -0.781$, hasil ini menunjukkan nilai negatif maka melalui AG akan menurunkan nilai perusahaan.

5.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen yang digunakan pada persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R Square (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R Square (R^2) yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel bebas secara simultan dalam menerangkan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai R Square (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 5.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.705	.695	.81003

a. Predictors: (Constant), ROE, DER, EG, AG

b. Dependent Variable: Tobin'sQ

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Dari hasil tabel 5.7 diatas diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0.705 Nilai tersebut dapat diinterpretasikan dan dijelaskan bahwa Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 70,5%, dan sisanya sebesar 29,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.1.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji simultan akan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama atau simultan akan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan pengujian signifikansi keseluruhan terhadap regresi yang ingin menguji apakah Nilai Perusahaan secara linear berhubungan dengan Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan. Berdasarkan hasil output dapat disimpulkan hasilnya berikut :

- $H_0 \geq 0,05$ (ditolak) variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- $H_1 \leq 0,05$ (diterima) variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.8 Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.212	4	45.053	68.662	.000 ^b
	Residual	75.458	115	.656		
	Total	255.670	119			

a. Dependent Variable: Tobin'sQ

b. Predictors: (Constant), ROE, DER, EG, AG

Sumber : Olah Data SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat diketahui tingkat signifikansi atau probability (F-statistic) yang dihasilkan sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan variabel Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

5.1.6 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji parsial atau uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan (variabel bebas) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Uji parsial dapat disimpulkan berdasarkan hipotesis sebagai berikut :

1. Apabila nilai probabilitas ≥ 0.05 maka variabel X (independen) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (dependen) dalam artian tidak signifikan.

2. Apabila nilai probabilitas ≤ 0.05 maka variabel X (independen) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (dependen) dalam artian variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan.

Adapun hasil uji statistik t dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 5.9 Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.449	.205		2.187	.031
	ROE	.112	.039	.811	2.880	.005
	DER	2.981	.493	1.165	6.049	.000
	EG	.292	.109	.630	2.669	.009
	AG	-.781	.750	-.166	-1.042	.300

a. Dependent Variable: Tobin'sQ

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.9 maka dapat dijelaskan :

1. Variabel ROE memiliki nilai signifikansi ($0.005 < 0.05$) dengan t hitung sebesar 2.880 artinya variabel ROE berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel DER memiliki nilai signifikansi ($0.000 < 0.05$) dengan t hitung sebesar 6.049 artinya variabel DER berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
3. Variabel EG memiliki nilai signifikansi ($0.009 < 0.05$) dengan t hitung sebesar 2.669 artinya variabel EG berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

4. Variabel AG memiliki nilai signifikansi ($0.300 > 0.05$) dengan t hitung sebesar -1.042 artinya variabel AG tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Pembahasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat aktivitas dari emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk secara terus-menerus selama periode 2016-2020. Untuk mendapatkan hasil tersebut, maka hipotesis diuji dengan menggunakan uji analisis linier berganda.

5.2.1 Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang di proyeksikan adalah ROE, yang mana terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan didasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa ROE (X1) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0.05$. Berarti semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin memperkuat nilai perusahaan. Ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang diperoleh suatu emiten tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai aktivitas perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin baik dalam mendapatkan keuntungan bersih yang diraih oleh emiten dalam menjalankan operasinya. Hal itulah yang akan

meningkatkan daya tarik suatu emiten kepada pemilik saham (investor). Peningkatan daya tarik dari suatu perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor karena tingkat keuntungan semakin besar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ayu Lismasari dkk (2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh ROE yang signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating.

5.2.2 Pengaruh DER Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah liabilitas yang di proyeksikan adalah DER, yang mana terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan didasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa DER (X₂) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. berarti jika hutang/ DER mengalami kenaikan maka nilai perusahaan tidak mengalami kenaikan atau menurun, begitupun sebaliknya. Keputusan pendanaan melalui utang atau leverage bisa meningkatkan nilai suatu emiten karena bunga utang mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Hasil dari penelitian ini didukung oleh Deni Sunaryo dkk (2018) pada perusahaan manufaktur sektor industri untuk konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2.3 Pengaruh EG Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan (EG), yang mana terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan didasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa EG (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.009 < 0.05$. Berarti jika pertumbuhan perusahaan meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini menandakan semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk di investasikan suatu emiten, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan atau luar perusahaan. Pada posisi ini suatu emiten telah berada dalam kondisi perkembangan yang lebih membutuhkan pendanaan sehingga laba yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan akan digunakan untuk melakukan investasi kembali bukan untuk pembayaran dividen kepada pemilik modal (investor). Hasil dari penelitian ini didukung oleh Made ayu dkk (2018) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.

5.2.4 Pengaruh AG Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan (AG), yang mana terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan didasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa AG (X4)

tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.300 > 0.05$. Berarti pertumbuhan aset yang tinggi dapat mengakibatkan kebutuhan dana yang semakin meningkat untuk mengelola aktivitas operasional suatu emiten karena perusahaan cenderung memilih untuk menahan laba perusahaan untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kesejahteraan para pemegang saham (investor). Hal itulah yang menyebabkan para pemegang saham tidak mempercayai perusahaan dan akan menimbulkan dampak buruk pada nilai perusahaan sehingga mengalami penurunan pada nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh Wiwin dkk (2018) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian diperoleh bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan didasarkan hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya kinerja keuangan dalam penelitian ini diproyeksikan dengan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kinerja keuangan sebuah perusahaan berkaitan dengan ROE, karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas. ROE yang bernilai positif dapat

menunjukkan bahwa ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba akan semakin baik bagi keuangan perusahaan. DER juga dianggap berkaitan dalam mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan, jika dilihat dari sisi hutang yang bernilai positif dapat menunjukkan bahwa keuangan perusahaan mampu dalam membayar hutang-hutang yang dimiliki dengan modal maupun ekuitas yang dimiliki, sehingga perusahaan dikatakan mampu dalam mengukur kemampuannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kemudian Pertumbuhan Perusahaan yang meliputi EG dan AG juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menandakan semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang harus tersedia untuk di investasikan suatu emiten, baik dana yang berasal dari dalam perusahaan atau luar perusahaan. Pada posisi ini suatu emiten telah berada dalam kondisi perkembangan yang lebih membutuhkan pendanaan sehingga laba yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan akan digunakan untuk melakukan investasi kembali bukan untuk pembayaran dividen kepada pemilik modal (investor). Hasil dari penelitian ini didukung oleh Made ayu dkk (2018) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Setelah dilakukan pengujian pada hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Growth* (EG) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan *Asset Growth* (AG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Kinerja Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 70.5%. Sementara itu sisanya sebesar 29.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai berikut:

1. Bagi para investor, sebaiknya dapat memperhatikan lebih dalam lagi sebelum memutuskan untuk melakukan investasi nilai perusahaan pada suatu perusahaan yang akan dipilih.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat meneliti sektor lainnya selain perusahaan sektor property dan real estate agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mencerminkan keadaan di Bursa Efek Indonesia secara lebih rinci.
3. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar dapat meningkatkan lagi kinerja dari emitennya, sehingga mampu meningkatkan rating nilai perusahaanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Media Staff. Indonesia.
- Arfan, M., dan I. Antasari. 2008. Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi* 1(1): 46-50.
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, 2009. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Badan Penerbit: Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrudin dan Hadianto, Sopian. 2001. Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. Artikel. Universitas Negeri Padang.
- Handoko, Y. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Jakarta: Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma.
- Hasanah, S. N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019).

- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mulyadi. 2006. Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Noerirawan, Ronni, dkk. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2. hal. 4.
- Pertiwi, T.K., dan Pratama, F.M.I. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. Surabaya: Jurnal Universitas UPN Veteran Jawa Timur.
- Ramadhani, Yesa Cahyaning. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Rasio Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dan Free Cash Flow sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Freeport Indonesia, Tbk.
- Sardu Siyoto, Muhammad Ali Sidik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media: Yogyakarta
- Smithers dan Wright, 2008. Valuting Wall Stret. McGraw Hill.
- Solikhah, B, Abdul Rohman, Wahyu Meiranto. 2010. Implikasi Intellectual Capital Performance, Growth dan Market Value; Studi Empiris dengan Pendekatan Simplistic Specification. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto pp 1-29.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I Made. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Utami, D., Santoso, E. B., & Pranaditya, A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).
- Weston, J.F dan Copeland, T.E. 1991. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan, Surabaya: Erlangga.

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. Manajemen Keuangan Jilid I, Edisi ke-9. Jakarta: Binarupa Aksara.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau